

**TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA PENGELOLAAN DAGING QURBAN (STUDI  
KASUS PRODUK RENDANG DAN KORNET LAZISMU SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I Progam Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Vidia Astutik Nur Kholifah

(1905026053)

**PROGAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

---

Lamp : 4 (empat) bendel  
Hal : Naskah Skripsi An. Sdr. Vidia Astutik Nur Kholifah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, bersama ini saya menyetujui naskah skripsi saudara :

Nama : Vidia Astutik Nur Kholifah  
NIM : 1905026053  
Prodi : Ekonomi Islam  
Judul : "Pengelolaan Program Kemanusiaan Pada Produk Rendangmu Dan Kornetmu Di Lazismu Semarang"

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum..

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 04 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. Mujiyono Abdillah, MA.**  
NIP. 195902151985031005



**Sokhikhatul Mawadah, M.E.I**  
NIP. 1985032720180120001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185  
Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

**PENGESAHAN**

Nama : Vidia Astutik Nur Kholifah  
NIM : 1905026053  
Judul : TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA PENGELOLAAN DAGING  
QURBAN (Studi Kasus Produk Rendang Dan Kernet Lazismu  
Semarang).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan  
predikat cumlaude, pada tanggal:

**20 Maret 2024**

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata 1 (S1) tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 20 Maret 2024

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

**Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.**  
NIP. 198312012015032004

Penguji Utama I

**Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.**  
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.**  
NIP. 195902151985031005

Sekretaris Sidang

**Prof. Dr. H. Mujiyono, MA.**  
NIP. 195902151985031005

Penguji Utama II

**Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag.**  
NIP. 196904201996031002

Pembimbing II

**Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.**  
NIP. 198503272018012001

## MOTTO

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

*“Daging (hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaanmu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu. Berilah kabar gembira kepada orang-orang yang muhsin.”*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberi nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang senantiasa kita nanti syafaatnya di yaumul kiamah. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua dan saudara tercinta saya yaitu Bapak Solikin dan Ibu Warsini yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakan saya. Terimakasih yang tiada hentinya atas segala dukungan yang selalu kalian berikan. Terimakasih selalu memberikan dan terbaik dan selalu berjuang untuk penulis.

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vidia Astutik Nur Kholifah

Nim : 1905026053

Prodi : Ekonomi Islam

Dengan penuh kesadaran, kejujuran, dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengelolaan Program Kemanusiaan Pada Produk Rendangmu dan Kernetmu Lazismu Semarang” ini tidak berisi materi yang telah dianalisis atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali pemikiran-pemikiran para ahli yang ada dalam buku dan penelitian sebagai bahan referensi penulis.

Semarang, 15 Desember 2023

Deklarator



**Vidia Astutik Nur Kholifah**

Nim : 1905026053

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penulisan skripsi ini, transliterasi arab yang digunakan berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Menteri Agama Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 yaitu :

### A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | d                  | De                          |
| ذ          | Žal  | ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | r                  | er                          |
| ز          | Zai  | z                  | zet                         |
| س          | Sin  | s                  | es                          |
| ش          | Syin | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Đad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ža   | ž                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | `ain | `                  | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | g                  | ge                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ف  | Fa     | f | ef       |
| ق  | Qaf    | q | ki       |
| ك  | Kaf    | k | ka       |
| ل  | Lam    | l | el       |
| م  | Mim    | m | em       |
| ن  | Nun    | n | en       |
| و  | Wau    | w | we       |
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | a           | a    |
| ِ          | Kasrah | i           | i    |
| ُ          | Dammah | u           | u    |

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

### 1. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...ئ     | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| وَ...ؤ     | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula
- 

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...   | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ى...       | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| و...       | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu
- 

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

## ABSTRAK

Hari raya kurban merupakan suatu momen ibadah yang sangat dinanti-nantikan oleh umat muslim dalam melaksanakan ibadah kurban. Adapun satu dari sekian rangkaian ibadah kurban ialah pembagian daging kurban, yang didistribusikan secara tradisional atau dalam bentuk daging mentah kepada mereka yang pantas menerimanya. Memberikan daging qurban dalam bentuk mentah merupakan salah satu amalan ibadah qurban. Pendistribusian daging mentah mempunyai kelemahan antara lain : memerlukan biaya yang lebih besar untuk menangani daging bagi orang tertentu (fakir miskin) agar dapat menikmati daging yang sudah diberikan. Adanya ide bisnis untuk memperdagangkan daging qurban sehingga membuang esensi hikmah berqurban untuk dibagikan kepada orang lain, menyia-nyiakannya karena terkadang setiap orang mendapat daging qurban yang berlebihan dan tidak mempunyai tempat untuk menyimpannya. Daging mentahnya diolah terlebih dahulu, kemudian diberikan kepada yang berhak sesuai dengan porsi yang telah ditentukan dari sudut pandang fiqih kurban. Lazismu Semarang memproduksi daging qurban yang diolah menjadi makanan dalam bentuk kaleng bernama rendangmu dan kornetmu. Fatwa MUI memperjelas, untuk memperbolehkan pengawetan dan pengemasan daging kurban dapat menunda pendistribusiannya.

Jenis penelitian ini termasuk kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mengarah pada interpretasi dan penggambaran yang mendalam terhadap fenomena yang dipusatkan sehingga bisa memberikan jawaban atas fenomena atau peristiwa apa yang terjadi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan rendangmu dan kornetmu di Lazismu Semarang qurban penyembelihan hewan qurban pada hari Idul Adha pada hari Tasyrik daging qurbannya dikemas dalam satu kemasan kaleng yaitu kornet atau rendang yang di berikan nama kornetmu dan rendangmu. Pendistribusian antara rendangmu dan kornetmu tidak beda jauh, namun yang lebih unggul adalah rendangmu. Rendangmu juga lebih banyak peminatnya dan pengelolaanya pun lebih banyak rendangmu. Dengan adanya rendangmu dan kornetmu ini lebih mempermudah pembagian daging kemasan tanpa mengolahnya kembali sehingga jauh lebih praktis.

**Kata kunci :** Pengelolaan, Rendangmu, Kornetmu, Program Lazismu

## ABSTRACT

Qurbani Day is one of the most awaited moments of worship for Muslims to perform qurbani. One of the processes of qurbani worship is the distribution of qurbani meat, which is distributed traditionally or raw meat to those who are entitled to receive it. The distribution of raw meat has disadvantages including: requiring more money to manage the meat for certain groups (fakir, poor) to be able to enjoy the meat that has been given, the emergence of business opportunities by selling qurbani meat so that it eliminates the essence of the hikma of sacrifice to share with others, redundancy because sometimes each person gets abundant qurbani meat and has no place to store it. Along with the development of the times, the raw meat is processed first and then distributed to those who are entitled to receive it according to the portion that has been determined using the perspective of sacrificial fiqh. Lazismu Semarang produces sacrificial meat that is processed into canned food called rendangmu and kornetmu. MUI's fatwa emphasizes that the distribution of sacrificial meat can be delayed by preserving and processing it in packaged form.

The type of this study is qualitative with a descriptive approach, which leads to an in-depth interpretation and depiction of the central phenomenon to provide answers to what phenomena or events occur. The data sources in this study consist of primary and secondary data. The data collection process involves interviews, observations, and documentation. To analyze the data, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are conducted.

The results of this study indicate that the management of your rendang and corned beef in Lazismu Semarang qurban slaughtering animals on the day or Eid al-Adha on the day of tasyrik then qurban meat is packaged into one can of corned beef or rendang which is named your corned beef and your rendang. The distribution between your rendang and your corned beef is not much different, but your rendang is superior. Your rendang is also more popular and the management is more rendangmu. With the existence of your rendang and your corned beef, it is easier to distribute packaged meat without processing it again so it is much more practical.

Keywords : Managements, Rendangmu, Kornetmu, Program Lazismu

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. atas rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) di Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya kelak di hari akhir. Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungannya, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Bapak Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua S1 Ekonomi Islam dan Nuruddin, S.E., M.M. selaku Sekretaris S1 Ekonomi Islam serta Fita Nurotul Faizah, M.E yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, motivasi, bimbingan dan do'a.
4. Mashilal, M. Si. selaku wali studi.
5. Prof. Dr. Mujiyono Abdillah, MA. selaku pembimbing I dan Sokhikhatul Mawadah, M.E.I selaku pembimbing II yang telah bersedia dan senantiasa sabar untuk meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahnya untuk penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo yang sudah mengizinkan dan membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Bambang Medy Puwanto dan Bapak Muhammad Kurniawanto S. Farm yang telah bersedia menjadi informan pada karya tulis ini.
8. Kedua orangtua yaitu Bapak Solikin dan Ibu Warsini selaku orang tua saya dan juga adik saya Zainal Muttaqin serta keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulisan tugas akhir skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya. Meskipun demikian saya menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh

sebab itu saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 21 Desember 2023

Deklarator

**Vidia Astutik Nur Kholifah**

NIM : 1905026053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>               | <b>ii</b>    |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                    | <b>iii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                  | <b>v</b>     |
| <b>DEKLARASI.....</b>                                     | <b>vi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>              | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                      | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>     |
| <b>A. LATAR BELAKANG MASALAH .....</b>                    | <b>1</b>     |
| <b>B. RUMUSAN MASALAH.....</b>                            | <b>9</b>     |
| <b>C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>             | <b>9</b>     |
| <b>D. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                           | <b>9</b>     |
| <b>E. METODE PENELITIAN.....</b>                          | <b>13</b>    |
| <b>F. SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>                     | <b>16</b>    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                        | <b>17</b>    |
| <b>A. QURBAN .....</b>                                    | <b>17</b>    |
| 1. Definisi Qurban.....                                   | 17           |
| 2. Dasar Hukum Qurban .....                               | 18           |
| 3. Pembagian Daging qurban .....                          | 19           |
| <b>B. QURBAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM .....</b>   | <b>20</b>    |
| <b>C. PENGELOLAAN RENDANGMU DAN KORNETMU .....</b>        | <b>21</b>    |
| 1. Definisi Pengelolaan .....                             | 21           |
| 2. Tujuan Pengelolaan.....                                | 22           |
| 3. Fungsi Pengelolaan .....                               | 22           |
| 4. Pengelolaan Rendangmu Menurut Perspektif Islam .....   | 25           |
| <b>D. PENDISTRIBUSIAN RENDANGMU DAN KORNETMU .....</b>    | <b>26</b>    |
| 1. Definisi Pendistribusian .....                         | 26           |
| 2. Hukum Landasan Distribusi.....                         | 27           |
| 3. Jenis-jenis Pendistribusian .....                      | 28           |
| 4. Tujuan Pendistribusian.....                            | 28           |
| 5. Pendistribusian Menurut Perspektif Islam .....         | 28           |
| 6. Pendistribusian Rendangmu.....                         | 29           |
| 7. Pendistribusian Kernetmu .....                         | 31           |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>        | <b>33</b>    |
| <b>A. PROFIL PERUSAHAAN.....</b>                          | <b>33</b>    |
| <b>B. PENGELOLAAN DAGING QURBAN MENJADI RENDANGMU DAN</b> |              |
| <b>KORNETMU.....</b>                                      | <b>41</b>    |
| 1. Rendangmu .....  | 41           |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Kernetmu .....  | 44        |
| 3. Olahan Rendangmu Dan Kernetmu .....                         | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>            | <b>48</b> |
| <b>A. Pengelolaan Rendang dan Kernet Lazismu .....</b>         | <b>48</b> |
| <b>B. Pendistribusian Rendangmu dan Kernetmu Lazismu .....</b> | <b>51</b> |
| <b>C. Biaya Pengelolaan Rendang dan Kernet .....</b>           | <b>57</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                      | <b>59</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>                                      | <b>59</b> |
| <b>B. Saran .....</b>  | <b>60</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                     | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>66</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                              | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

*tabel 3.2 Struktur Organisasi*

*tabel 4.1 data pendistribusian rendangmu*

*tabel 4.2 pendistribusian rendangmu*

*tabel 4.3 data kornetmu 2023*

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 2.1 kemasan rendangmu*

*Gambar 2.2 kemasan kornetmu*

*Gambar 3.1 logo Lazismu*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Rendangmu dan kornetmu merupakan barang inovasi dan donasi dari program qurban kemasan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) wilayah Jawa Timur mulai tahun 2017 yang dikhususkan guna menangani permasalahan sosial, filantropi serta kebencanaan dalam rangka untuk kekuatan ketahanan pangan dan memenuhi asupan gizi secara luas. Siklusnya, Pada Hari Raya Idul Adha dan hari Tasyrik, hewan ternak sapi dikurbankan dan dagingnya kemudian diolah menjadi makanan dalam bentuk kemasan kaleng seperti Rendang dan Kornet. Kemudian makanan kaleng tersebut akan disebarluaskan untuk program ketahanan pangan dan memenuhi kebutuhan gizi, menyebarkan dakwah Islam, menangani permasalahan sosial, kemanusiaan dan bencana.

Rendang, merupakan hidangan daging khas Minangkabau, Sumatra Barat, Indonesia. Pengolahannya dimasak dengan suhu yang rendah dalam durasi yang cukup lama, bahan yang dipakai ada diantaranya santan dan jenis rempah-rempahan khas Indonesia yang agak pedas, memberikan rasa yang unik dan lezat. Daging kornet adalah daging sapi yang direndam di air garam lalu direbus hingga matang. Potongan daging yang digunakan biasanya mengandung serat yang memanjang, seperti brisket. Nama "corned beef" bersumber dari garam kasar yang digunakan, dengan "corn" merujuk pada butiran garam.<sup>1</sup>

Rendangmu merupakan rangkaian program qurban Idul Adha 1443 H. Sebelumnya, dengan adanya program Rendangmu diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Lazismu melalui pelaporan dan pertanggungjawaban dan setiap penggunaannya juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pequrban. Dalam hal ini, manajemen pengelolaan daging kurban terus ditingkatkan khususnya melalui proses pengolahan yang melibatkan beberapa siklus dan instrument pihak terkait untuk membuat hidangan siap santap yang diprogram oleh Lazismu. Proses pengolahan daging kurban melibatkan beberapa entitas, termasuk perusahaan pemotongan hewan hingga perusahaan pengelolaan daging kurban, dalam menyediakan hidangan siap santap. Hal ini diharapkan dapat menjadi solusi agar dapat disimpan dalam jangka

---

<sup>1</sup> <https://info.Lazismujatim.org/> diakses pada 08 September 2023

waktu lama dengan mengolahnya menjadi makanan yang siap disantap. Program “Kurban Maju” yang juga dikenal dengan program “Kurban Bersama untuk Sesama” ini digagas oleh Lazismu dalam rangka mempersatukan potensi umat Muslim untuk ikut berkorban. Melihat isu terbilang di atas, Lazismu mempunyai program pengelolaan daging kurban. Produk yang dikeluarkan dari program “qurban berkemajuan” ini adalah makanan siap santap yang diberi nama “Rendangmu”.

Lazismu merupakan lembaga zakat nasional yang berkomitmen dalam menggerakkan partisipasi lokal dalam penggunaan efektif dana zakat, wakaf, infaq, dan sumbangan lainnya dari berbagai pihak, termasuk perseorangan, suatu lembaga, organisasi, dan instansi lainnya. Dana zakat untuk aktivitas produktif jadi lebih optimal jika dijalankan oleh Lazismu, karena Lazismu ialah organisasi yang dipercaya sebagai lembaga nirbala yang diklaim oleh masyarakat setempat yang bergerak dalam bidang penghimpunan (fundraising), pendayagunaan dan pendistribusian dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf). Lazismu sebagai lembaga zakat nasional memiliki khidmat dalam menjalankan program-program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana zakat, waqaf, dan infaq. Sumber dana berasal dari sumbangan perorangan, lembaga, perusahaan, serta instansi lainnya. Dengan disahkannya peraturan UU Zakat No. 23 tahun 2011, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 333 tahun 2015, serta Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014, status Lazismu sebagai lembaga amil zakat nasional telah ditegaskan kembali melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 730 tahun 2016.<sup>2</sup>

Lazismu merupakan sebuah organisasi social keagamaan yang berfokus pada pengelolaan dana social untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program “Rendangmu” yaitu salah satu program Lazismu yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa makanan rending kepada masyarakat yang membutuhkan. Pendirian Lazismu didasari oleh dua alasan utama. Pertama, Indonesia masih menghadapi masalah serius seperti kemiskinan yang tinggi, kurangnya akses pendidikan, dan rendahnya indeks pembangunan manusia. Lemahnya system keadilan social juga menjadi penyebab semua ini. Terbentuknya Lazismu direncanakan sebagai sebuah lembaga pengelolaan zakat pada masa pemerintahan saat ini yang mampu menjadikan zakat sebagai salah satu fitur dalam menanggulangi permasalahan sosial (problem

---

<sup>2</sup> Rita Cantika, Arif Rahman, and Herman Herman, ‘Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah Dalam Mencadapakan Kepercayaan Muzakki’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.2 (2017), 115–32

solver) dimata masyarakat yang terus berkembang.<sup>3</sup> Kedua, zakat diharapkan dapat berkontribusi dalam memajukan hak-hak sipil, sehingga meningkatkan jumlah manusia dan memberantas kemiskinan.

Banyak sekali pertimbangan yang mendorong solusi untuk mengembangkan program qurban menjadi sebuah kemasan kaleng. Bermula dari berbagai pertimbangan, muncullah program Rendangmu yang sudah didistribusikan dan diapresiasi oleh masyarakat. Ada beberapa landasan yang pasti saling terkait satu sama lain. Ini juga memperkuat program qurban agar lebih bermanfaat bagi masyarakat luas. Terkadang ada kabupaten yang melebihi batas jumlah penerima qurban sehingga pengangkutan daging qurban tetap ada.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No 37 tahun 2019 telah memperbolehkan pengawetan dan distribusi daging kurban berbentuk olahan. Strategi penyembelihan daging kurban di BAZNAS juga ditegaskan dengan syariat Islam, sehingga pengalengan atau penyimpanan daging kurban dalam kaleng sudah dianggap halal. Melalui BAZNAS daerah, program BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), dan layanan aktif BAZNAS, daging olahan tersebut akan diberikan khusus untuk masyarakat kurang mampu di berbagai wilayah pelosok Indonesia. Hal ini juga dapat dialihkan melalui lembaga-lembaga kemanusiaan, dan organisasi masyarakat.<sup>4</sup>

Ijtihad pertama, hewan qurban terutama sapi yang akan disembelih pada saat hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyrik, dagingnya tidak langsung dibagikan ke masyarakat. Akan tetapi daging-daging sembelihan hewan kurban itu, dikirim ke pabrik pengalengan. Selanjutnya daging kurban diproses menjadi rendang dalam kaleng, kornet dalam kaleng. Daging olahan yang siap santap itu, diberi nama produk rendangmu, kornetmu. BAZNAS berencana menangani pengolahan daging kurban yang sudah dikemas berbentuk kalengan, agar mempermudah proses pendistribusian daging pada Hari Raya Idul Adha kelak. Kemasan tersebut menjadi alternatif disamping pendistribusian daging secara biasanya, karena daging kurban dalam kemasan kalengan bisa dikirimkan ke daerah-daerah yang sulit dijangkau atau wilayah terdampak bencana yang memerlukan penanganan spesial.

---

<sup>3</sup> Trimulato and others, "Optimalisasi Filantropi Islam Untuk Pengembangan UMKM Di LAZISMU Kota Parepare", *Al Amwal*, 3.1 (2020), 109–22.

<sup>4</sup>[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Siapkan\\_Daging\\_Kurban\\_Kemasan\\_Kaleng\\_Pada\\_Hari\\_Raya\\_Idul\\_Adha/837](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Siapkan_Daging_Kurban_Kemasan_Kaleng_Pada_Hari_Raya_Idul_Adha/837) diakses pada 07 September 2023

Persediaan hewan ternak untuk kepentingan masyarakat ataupun untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, di negara Indonesia termasuk aman persediannya. Mengingat jumlah satwa yang hidup didalamnya, seperti sapi dan kambing yang tidak terlepas dari kurban, di Indonesia sangat tinggi. Pada tahun 2023, ketersediaan hewan akan berada dalam kondisi memadai karena setiap tahun pemerintah melalui kementerian pertanian memastikan ketersediaan hewan qurban untuk Idul Adha tercukupi.<sup>5</sup> Stock Daging qurban di musim Idul Adha di Indonesia masih mencukupi, hanya saja pada saat Idul Adha harga daging mengalami kenaikan. Kenaikan harga bahan pokok pada saat mendekati dan selama bulan Ramadan kini menjadi hal biasa.

Dalam kasus ini, harga sebagian besar barang kebutuhan pokok nampaknya sudah mulai mengalami kenaikan sejak akhir tahun lalu, yang terus berlangsung sampai hingga saat ini. Penetapan harga sebagian besar barang kebutuhan adalah hal yang tidak masuk akal dan tentunya memerlukan pertimbangan yang serius dari otoritas public, karena hal itu terjadi jauh sebelum bulan Ramadhan. Secara umum, harga bahan kebutuhan pokok berfluktuasi beberapa minggu menjelang bulan Ramadhan yang panjang. Reli kenaikan harga sebagian besar bahan pokok akan semakin dekat jika pemerintah tidak melakukan intervensi dan reli terus berlanjut. Selama bulan Ramadhan, harga sebagian besar bahan pokok bisa saja naik tak terkendali, yang pada gilirannya akan berimbas pada menurunnya daya beli masyarakat.<sup>6</sup>

Daging ayam termasuk komoditas yang mengalami perubahan harga cukup signifikan. Faktor permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi perubahan harga daging ayam. Yang membuat harga daging ayam naik adalah tingginya pemanfaatan terbuka pada acara-acara umum, seperti Idul Adha, Idul Fitri, Tahun Baru dan hari besar lainnya. Pasalnya, kenaikan biaya ini dipengaruhi oleh momen Hari Raya Idul Adha yang akan datang, yaitu karena adanya persaingan antara kebutuhan pangan sehari-hari dengan ketersediaan bahan untuk layanan hewan qurban. Pedagang daging sapi memperkirakan mahalnya harga daging sapi hidup menjelang hari raya Idul Adha juga akan memicu kenaikan harga daging.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> <https://indonesiabaik.id/infografis/ketersediaan-hewan-kurban-tahun-ke-tahun> diakses pada 19 Januari 2024

<sup>6</sup> T. Ade Surya, *Antisipasi Kelangkaan Dan Lonjakan Harga Bahan Pokok Menjelang Dan Selama Bulan Ramadan 2022*, Vol. XIV, No. 6/II/Puslit/Maret/2022

<sup>7</sup> <https://cimahikota.go.id/berita/detail/77906-menjelang-idul-adha,-harga-daging-sapi-naik> diakses pada 19 Januari 2024

Daging seringkali masih mengalami kelangkaan termasuk daging sapi. Ini adalah permasalahan nasional yang masih belum terselesaikan. Saat ini, kekurangan daging masih bisa terjadi kapan saja. Daging sapi adalah salah satu bahan makanan yang sering menggoyahkan stabilitas perekonomian di Indonesia. Sedikitnya persediaan daging yang tersedia telah menaikkan harga daging sapi ke tingkat yang terlalu mahal menurut daya beli masyarakat. Meskipun harga dagingnya termasuk yang termahal di Indonesia, namun harganya masih terbilang lebih murah dibandingkan dengan harga daging sapi di negara-negara sekitarnya. Hal ini dikarenakan daya beli masyarakat Indonesia terbilang rendah dibandingkan dengan daya beli masyarakat di negara tetangga. Harga daging di Indonesia umumnya lebih murah dibandingkan dengan harga daging sapi di negara lain, yang tidak terjangkau oleh daya beli masyarakat. Hal ini diyakini ada kaitannya dengan pendapatan per kapita Indonesia yang berada pada peringkat kelima di bawah Vietnam.

Terkadang, ada daerah-daerah yang mengalami kekurangan pasokan daging kurban karena jumlah kurban yang sedikit dan hampir tidak ada. Selain itu, karena terbatasnya jangka waktu kegunaan daging kurban yang realistis, pembagian daging tidak dapat dilakukan dalam jarak yang jauh seperti di Indonesia bagian timur. Mengingat penyimpanan dan pengolahan daging kurban merupakan dua kendala lain yang dihadapi penerima kurban, maka kami segera mulai mengolah daging tersebut hingga siap dikonsumsi. Daging kurban dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara, yaitu dengan mengalengkan setelah diolah dan siap disantap sehingga menjadi manfaat semakin luas. Daging yang diolah dalam bentuk kaleng dapat bertahan lebih lama sehingga kebutuhan pangan penerima manfaat daging kaleng dapat diarahkan agar dapat bertahan lebih lama. Bentuk kalengnya memudahkan untuk menyebarkan daging tersebut ke berbagai penjuru daerah.<sup>8</sup>Qurban dengan kemajuan ini dilakukan dengan kesepakatan bersama berbagai pihak mulai dari lembaga syariah, rumah potong hewan (RPH), lembaga penanganan daging yang bermusyawarah, dan pihak peruntukan operasional. Oleh karena itu, hasil program kurban dalam bentuk kaleng dapat dipastikan kualitasnya steril, dapat bertahan lama, siap disantap, dan tentu saja sesuai dengan tata cara penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam.

Di Indonesia, qurban bisa dilakukan dengan berbagai macam, contohnya Fenomena qurban kolektif lazimnya terdapat pada qurban dengan menggunakan hewan

---

<sup>8</sup> <https://Lazismupeduli.id/rendangmu/> diakses pada 14 September 2023

ternak seperti sapi atau unta. Akan tetapi, menyikapi keanehan dari qurban kambing secara keseluruhan, maka yang dimaksud ialah pembelian hewan qurban kambing dengan memakai uang tunai yang sudah terkumpul secara keseluruhan atau secara umum, hal yang lazim dilakukan pada qurban sapi atau kerbau di Indonesia. Qurban kambing gabungan semacam ini ditemukan di tempat-tempat di mana individu tidak sanggup membeli kambing untuk berqurban secara terpisah, namun mereka mempunyai antusias berqurban dan berharap antusias tersebut tetap tertanam secara kuat dalam sebuah organisasi tersebut.

Dalam sirah Nabawiyah dimaknai bahwa Nabi Muhammad SAW selalu berqurban secara konsisten dengan dua ekor domba dalam setiap tahunnya. Satu atas namanya sendiri dan satu lagi untuk umat Rasulullah. Berdasarkan sirah tersebut, maka ada anggapan bahwa seluruh hewan qurban yang disembelih di suatu kantor, lembaga, atau sekolah bagaimanapun juga bisa disebut dengan penyelenggaraan kurban, akan tetapi nilainya lebih rendah jika dibandingkan dengan hewan kurban yang dilakukan secara individu, yaitu satu ekor kambing sebagai udhiyyah untuk satu mudhahhi. Sedekah yang juga akan dibalas oleh Allah SWT lebih dekat dengan ibadah kurban kolektif.<sup>9</sup>

Selain fenomena qurban kambing secara kolektif, adapun qurban secara online, dimana qurban secara online memang mempunyai legitimasi sesuai dengan peraturan agama, sehingga dapat dilakukan. Akan tetapi harus diperhatikan agar pelaksanaannya dilakukan dengan ikhlas dan penuh amanah, mengingat ada beberapa prsyarat yang wajib terpenuhi untuk hewan yang akan dikorbankan, yakni: hewan yang mengalami gangguan penglihatan pada salah satu matanya ( auraak), yang kakinya lemah (arjaak), yang tubuhnya tidak sehat (maridhah) dan hewan yang kehilangan sumsumnya karena lemah. Selain itu, hewan tanpa tanduk, ekornya terpotong, atau dikebiri, terpotong dan telinganya berlubang kurang dari setelah telinganya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, pengelola kurban online harus bisa dipercaya agar tujuan mulia kurban yang diwujudkan dengan kemajuan teknologi informasi tidak dirugikan oleh tindakan yang menghilangkan esensi syar'iyahnya.

Momen Idhul Adha atau momen hari raya untuk berqurban tanggal kesepuluh bulan Dzulhijjah dianggap sebagai hari besar bagi seluruh umat Islam. Berdasarkan

---

<sup>9</sup> B. Hariyanto, *Dinamika Ibadah Kurban Dalam Perkembangan Hukum Islam Modern*, UPBJJ Universitas Terbuka Bengkulu, MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan Volume 5, No. 2, 2018

<sup>10</sup> Ibnu Qudamah al-Maqdisi, *Umdatul Fiqh*, (Solo : AlQowam, 2014), h.93.

petunjuk Allah SWT kepada Nabi Ibrahim As, pengorbanan pada awalnya wajib dilakukan. Salah satu siklus ibadah qurban adalah diperuntukkan daging yang didistribusikan kepada pihak-pihak yang layak mendapatkannya, misalnya masyarakat yang kurang mampu, kaum dhuafa, orang miskin dan kelompok umat Islam atau masyarakat secara keseluruhan. Sampai detik ini, pendistribusian daging kurban masih dilaksanakan secara konvensional, yakni dalam bentuk daging mentah yang didistribusikan kepada individu-individu yang berhak mendapatkannya. Metode tradisional dalam mendistribusikan daging mentah mempunyai sejumlah kelemahan, yang paling signifikan adalah sebagai berikut: pertama, memerlukan biaya yang lebih besar bagi masyarakat kurang mampu untuk mengolah dan menyantapnya. Kedua, bisa muncul peluang bisnis dengan memperdagangkan daging tersebut, dengan cara ini membuang perwujudan wawasan kehilangan untuk dibagikan kepada orang lain. Ketiga, mubadzir sebab kadang kala setiap individu mendapat daging qurban yang berlebihan dan tidak ada ruang penyimpanan tersedia. Perintah ibadah kurban diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dan akan tetap berlaku bagi seluruh umat Islam hingga akhir zaman. Sebagaimana dimaknai dalam ungkapan Allah SWT dalam QS. Al Kautsar menahan diri 2-3 :

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.*” (Q.S. Al-Kautsar [108]: 2-3).

Bagi individu yang berqurban dianjurkan untuk mengonsumsi sebagian daging yang diqurbankan, sebagian diberikan kepada anggota keluarganya, dan sebagian lagi dibagikan kepada orang yang kurang mampu. Dikatakan oleh Para Ulama bahwa, “yang paling penting adalah untuk orang yang qurban memakan sepertiga, memberikan sepertiga dan menyimpan sepertiga.”<sup>11</sup>

Di BAZNAS, sampai tahun 2020, ada 62% pilihan kurban dibayarkan dari transaksi digital dan melalui administrasi kurban online. (Kurban Online Baznas) merupakan cara paling umum untuk membeli, menggembungkan, memotong dan

---

<sup>11</sup> Al-Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah 5, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009) hal 376.

membawa daging qurban di kota-kota dan dapat menjadi semacam pendapatan bagi daerah setempat, khususnya di desa, melalui keterlibatan para pengolah daging di desa.

Hasil pemotongan kurban dibagi shahibul maal dibagi 1/3, untuk sedekah pada fakir miskin 1/3 dan 1/3 lagi untuk hadiah. Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hajj ayat 28 yang berbunyi sebagai berikut :

لِيَشْكُرُوا مَنفَعَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّن بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ  
فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ

Artinya: “Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezeki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.” Intinya perintah memakan, menyedekahkan, dan menyimpan daging qurban disini menurut jumhur ulama adalah sunah bukan wajib, sehingga disunahkan untuk memakan daging hewan qurbannya dan memberikan sebagiannya kepada fakir miskin. Selama ini pembagian daging kurban diberikan berupa daging mentah.” (Q.S al-Hajj : 28).

Daging qurban diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan dan menjadi sumber protein hewani bagi masyarakat setempat. Persediaan daging baru berlimpah pada periode Idul qurban, dalam kurun waktu yang sama (hari tasyrik). Perilaku ekstrem yang dapat menimbulkan limbah dan kondisi medis harus dicegah. Selain itu, ketika bencana terjadi, hal ini mempunyai dampak finansial, mental, dan kesejahteraan terhadap penduduknya. Sementara itu, pada masa reaksi krisis, warga terdampak di lokasi bencana mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang bergizi sehingga mereka memakan makanan yang tidak bergizi. Pentingnya memberikan makanan bergizi kepada penghuni yang terkena dampak bencana untuk menjaga kelangsungan hidup, memulihkan kesejahteraan, psikologi dan meningkatkan energi dan idealisme untuk pulih secara finansial. Jangka waktu kegunaan daging qurban terbatas dan dapat cepat rusak jika tidak disimpan dalam kapasitas yang memadai. Cara memanfaatkan daging kurban yang melimpah agar bisa diolah dan dikemas menjadi makanan yang bisa bertahan lama semoga bermanfaat dan membantu menyemangati masyarakat yang terkena musibah maupun masyarakat yang benar-benar membutuhkannya.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> <https://info.lazismujatim.org/proses-produksi-qurban-kemasan/> diakses pada 07 September 2023

Dari uraian latar belakang diatas, daging kurban biasanya dibagikan untuk masyarakat dalam bentuk daging yang masih mentah dan segar dan bagaimana jika daging tersebut tidak didistribusikan dalam bentuk daging segar akan tetapi diolah terlebih dahulu menjadi sebuah makanan siap santap kemudian dibagikan. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“TINJAUAN EKONOMI ISLAM PADA PENGELOLAAN DAGING QURBAN (STUDI KASUS PRODUK RENDANG DAN KORNET LAZISMU SEMARANG)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengelolaan daging qurban di Lazismu Semarang?
2. Bagaimana pendistribusian daging qurban di Lazismu Semarang?
3. Bagaimana biaya pengelolaan produk rendang dan kornet Lazismu Semarang?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pengelolaan daging qurban di Lazismu Semarang
2. Untuk mengetahui pendistribusian daging qurban di Lazismu Semarang
3. Untuk mengetahui biaya pengelolaan produk rendang dan kornet Lazismu Semarang.

## **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka adalah rangkuman dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Beberapa penelitian yang menjadi fokus tinjauan literatur ini adalah:

1. Harits Santoso dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Daging Kurban Perspektif Fikih Kurban Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur” menunjukkan bahwa pengelolaan daging kurban di Lazismu telah sesuai dengan prinsip fikih kurban dalam Islam. Melalui pertimbangan kemaslahatan, daging kurban diizinkan untuk didistribusikan secara bertahap (ala al-tarakhi) guna meningkatkan manfaatnya dengan mengolah dan mengawetkannya dalam berbagai bentuk seperti kemasan kaleng, kornet, rendang, atau varian lainnya, dan didistribusikan ke daerah-daerah di luar lokasi penyembelihan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Harits Santoso, *Pengelolaan Daging Kurban Perspektif Fikih Kurban Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ridwan yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Zakat Lazismu dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar” dari hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengelolaan dana zakat memiliki pengaruh terhadap strategi Lazismu. Ini mengindikasikan bahwasannya adanya hubungan diantara variabel pengelolaan dana zakat dan strategi Lazismu. Selain itu, variabel pengelolaan dana zakat juga berpengaruh terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Temuan ini membuktikan bahwasannya terdapat keterkaitan antara variabel pengelolaan dana zakat dan usaha untuk mengatasi kemiskinan. Namun, variabel strategi Lazismu tidak memiliki pengaruh terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini menggambarkan bahwa tidak ada korelasi antara strategi Lazismu dan usaha untuk mengurangi kemiskinan.<sup>14</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hubbul Wathan yang berjudul “Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban Di Rumah Zakat Medan Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan hukum Iddikhar di Rumah Zakat dan pandangan ulama di Kota Medan terhadap pelaksanaan iddikhar daging kurban di Rumah Zakat Medan. Pendekatan penelitiannya yakni kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, ulama di Medan sepakat untuk menjadikan status hukum daging kurban sebagai mubah karena kebutuhan sosial. Kedua, ulama di Medan juga sependapat untuk menjaga status hukum daging kurban seperti yang dilakukan oleh Rumah Zakat Medan. Kesepakatan ulama juga mencakup persetujuan mereka terhadap status hukum pembuatan qornet super kurban dan pendistribusiannya secara luas dalam jangka waktu yang lebih panjang.<sup>15</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Zunaidi Salam dengan judul “Pengelolaan Produk, Merek, Dan Pengemasan Kornet Superqurban Pada Rumah Zakat Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen produk, merek, dan kemasan Kornet Superqurban yang dilakukan oleh Rumah Zakat Indonesia. Metode penelitiannya yakni kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan tiga hal: pertama, manajemen produk melibatkan beberapa tahap, termasuk pengumpulan hewan kurban, penyembelihan, dan pembekuan daging kurban. Kedua, manajemen

---

<sup>14</sup> Muh. Ridwan “*Analisis Pengelolaan Dana Zakat Lazismu dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar*” Ridwan (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021

<sup>15</sup> Hubbul Wathan, “*Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban Di Rumah Zakat Medan Sumatera Utara*”, 2017

merek dimulai dengan memberi nama produk, seperti Superqurban, untuk meningkatkan kesadaran dan pengenalan di kalangan masyarakat. Ketiga, manajemen kemasan melibatkan pemilihan kaleng sebagai wadah utama karena keunggulannya sebagai pengemas.<sup>16</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Iswara Nur Fitriani dengan judul “Pendistribusian Daging Hewan Kurban Di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura (Perspektif Madzab Syafi’i)”. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana distribusi daging hewan kurban dipandang dari segi fiqh dalam Madzhab Syafi’i dan bagaimana praktik distribusi tersebut dijalankan di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura, dengan perspektif yang sama. Metode penelitiannya yakni kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua shohibul kurban di Dusun Gerjen memiliki pengetahuan yang memadai tentang takaran dalam pendistribusian kurban wajib dan kurban sunnah menurut pandangan Madzhab Syafi’i.<sup>17</sup>
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sebastian Viphindartin dkk yang berjudul “Strategi Pengembangan Tabungan Qurban Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang menjelaskan bahwa hasil identifikasi faktor internal yang menjadi kekuatan meliputi kemampuan semua kalangan untuk memiliki tabungan qurban, kemudahan dalam persyaratan administrasi, penggunaan akad wadiah, dan kemampuan SDM LAZISMU Jember dalam mensosialisasikan program ini kepada donatur dan masyarakat. Sehingga hasil analisis faktor internal menunjukkan total skor sebesar 3,77.<sup>18</sup>
7. Penelitian yang dilakukan oleh Alfinus dan Dini Marmansari yang berjudul “Penerapan Aspek Higienis Daging pada Penyembelihan Hewan Qurban di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan” menyatakan bahwa Hasil pengamatan lapangan terkait penerapan aspek higiene dan hasil pengujian laboratorium terhadap produk ternak (daging) yang diperoleh dari 5 lokasi penyembelihan hewan qurban menunjukkan bahwa 3 lokasi memiliki produk pangan asal hewan yang

---

<sup>16</sup> Zunaidi Salam, “*Pengelolaan Produk, Merek, dan Pengemasan Kornet Superqurban Pada Rumah Zakat Indonesia*”, 2010

<sup>17</sup> Febri Iswara Nur Fitriani, “*Pendistribusian Daging Hewan Kurban Di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura (Perspektif Madzab Syafi’i)*”, 2019

<sup>18</sup> Sebastian Viphindartin dkk, “*Strategi Pengembangan Tabungan Qurban Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember*”, JEAM Vol. 21 No. 2 September 2022

terkontaminasi mikroorganisme. Hal ini secara langsung berkaitan dengan penerapan aspek higiene di setiap lokasi penyembelihan. Semakin baik penerapan higiene di lokasi tersebut, semakin besar kemungkinan produk pangan asal hewan tersebut aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH).<sup>19</sup>

8. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiah Putri Ramaida yang berjudul “Distribusi Hewan Qurban Dalam Fatwa Mui Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab” menunjukkan bahwa landasan hukum yang digunakan MUI dalam menetapkan Fatwa Nomor 37 Tahun 2019 yaitu al-Qur’an surat al-Kautsar ayat 3, surat al-Hajj ayat 34, 36, 37, serta hadits-hadits dan pendapat para ulama. Dalam fatwa nomor 37 tahun 2019 Majelis Ulama Indonesia membolehkan pendistribusian daging kurban secara ditunda (ala tarakhi) diambil berdasarkan pada pendapat jumur ulama yang memperbolehkan menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, selama tidak ada kebutuhan mendesak. Mengenai diperbolehkannya mengelola daging kurban dengan cara diolah dan diawetkan Majelis Ulama Indonesia mengambil pendapat mazhab Syafi’i tanpa menjelaskan syarat bahwa hal itu diperbolehkan apabila sebagian daging kurban sudah ada yang di sedekahkan kepada fakir miskin dalam bentuk mentah. Adapun mengenai diperbolehkannya mendistribusikan daging kurban ke daerah di luar lokasi penyembelihan, Majelis Ulama Indonesia mengambil pendapat jumur ulama kecuali mazhab Hanafi. Dalam hal ini jumur ulama membolehkan mendistribusikan daging kurban ke daerah lain dengan syarat jaraknya belum membolehkan untuk mengqashar shalat. Namun syarat tersebut tidak dijelaskan dalam Fatwa MUI Nomor 37 Tahun 2019.<sup>20</sup>
9. Penelitian yang berjudul “Kebersihan Daging Praktik Penyembelihan Hewan Kurban di Kota Kupang” yang ditulis oleh Aji Winarson, Dodi Darmakusumani, Maxs Urias E. Sanam menjelaskan tentang praktik kebersihan dan kesehatan penyembelihan hewan kurban di Masjid Al Mujahidin-Penfui dan Darul Hijrah-Masjid Kolhua Kota Kupang cukup baik dengan skor 10/15 (66,67%). Beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah keterbatasan staf dengan orang-orang terlatih.

---

<sup>19</sup> Alfinus dan Dini Marmansari, “Penerapan Aspek Higienis Daging pada Penyembelihan Hewan Qurban di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan”. 2020

<sup>20</sup> Lutfiah Putri Ramaida, “Distribusi Hewan Qurban Dalam Fatwa Mui Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab”2023

Fasilitas pengolahan daging yang akan ditambah adalah meja dan keranjang daging..<sup>21</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Hairunissa dengan judul “Praktik Pembagian Daging Kurban di Desa Muara Dua Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan” menjelaskan alasan pertama kali muncul pendistribusian daging hewan kurban di Desa Muara Dua Kecamatan Seruyan Hilir Wilayah Administratif Seruyan. : pengaruh tradisi atau adat istiadat. Adat istiadat yang dibawa oleh keturunan Datuk Sayyidina Ali bahwa semua amalan yang diwariskan penuh dengan makna falsafah kebaikan dan sebagian ilmunya kurang, khususnya ilmu agama tentang kurban, bahwa standar amalannya adalah Hadits. yang kebenarannya belum pernah dilihat atau diketahui. Namun, masih dianggap sebagai landasan hukum yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan dalam menjalankan ibadah kurban.

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian penulis adalah membahas pendistribusian hewan kurban. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada segi pemilihan lokasi penelitian yang karakteristiknya berbeda dengan penelitian terdahulu. Selain itu juga dilihat dari subjek penelitian dan metode penelitian. Hasil dan penemuannya pun berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian saya membahas tentang produk dari Dana Sosial Keagamaan lain (DSKL) yaitu rendangmu. Penelitian ini membahas bagaimana proses daging hewan kurban sampai menjadi makanan rendang dalam kemasan yang bisa bertahan sampai waktu yang cukup lama.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, yang mengacu pada pendekatan deskriptif dalam menghasilkan data berupa narasi tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati pada subjek penelitian. Definisi kualitatif menurut Moloeng, Bogdan, dan Taylor menjelaskan bahwasannya metode ini berkaitan dengan gagasan, persepsi, pendapat, serta keyakinan subjek penelitian yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.<sup>22</sup> Metode penelitian yang diadopsi yakni metode

---

<sup>21</sup> Aji Winarso, Dodi Darmakusuma, Maxs Urias E. Sanam, “*Praktik Higiene Daging Dalam Penyembelihan Hewan Qurban Di Kota Kupang*”2017

<sup>22</sup> Mohamad Trio Febriyantoro dan Debby Arisandi, “*Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Era Masyarakat Ekonomi Asean,*” JMD: Jurnal Manajemen Dewantara 1, no. 2 (2018): 62–76

kualitatif kajian pustaka (library research). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif merujuk pada metode yang menguraikan atau menggambarkan ciri-ciri suatu populasi ataupun fenomena yang sedang diselidiki sehingga memberikan gambaran yang lengkap dan terinci tentang apa yang terjadi pada suatu fenomena atau peristiwa.

## 2. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Didefinisikan sebagai sebuah data yang didapatkan peneliti dengan cara meneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>23</sup> Peneliti membutuhkan akses langsung untuk mendapatkan data primer, dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan.

### b. Sumber Data Sekunder

Didefinisikan sebagai sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber lain untuk mengkonfirmasi informasi dan diperoleh secara tidak langsung.<sup>24</sup> Data sekunder Data ini didapatkan atau disusun oleh peneliti dari beragam sumber yang tersedia. Sumber tersebut antara lain buku, laporan, majalah dan lain-lain.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Didefinisikan sebagai cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, yang melibatkan berbagai metode dan instrumen pengumpulan data:

### a. Wawancara

Wawancara ialah suatu bentuk percakapan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang bertanya dan terwawancara yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, dengan maksud tertentu.<sup>25</sup>

### b. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengawasi kondisi lingkungan yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian untuk memperoleh bukti pendukung dan tambahan bagi hasil penelitian. Observasi

---

<sup>23</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

<sup>24</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011

<sup>25</sup> Herdayati dan Syahrial, *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*

merupakan bentuk pengawasan atau teknik yang dilaksanakan melalui pengamatan yang cermat dan pencatatan yang sistematis<sup>26</sup>

c. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksudkan sebagai sumber data untuk penelitian, ialah dengan dokumentasi. Yaitu dokumen yang mencatat peristiwa masa lalu, dokumen itu sendiri dapat berupa file tertulis, gambar, video, rekaman atau karya monumental seseorang atau dokumen lain yang erat kaitannya dengan penelitian documenter. Dalam penelitian ini, metode observasi dan wawancara digunakan secara bersamaan untuk melengkapi pendekatan kualitatif.<sup>27</sup>

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan interaktif yang terdiri dari tiga langkah kunci yakni: <sup>28</sup>

- a. Reduksi data ialah proses memilah dan memilih, memusatkan, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang diperoleh dari catatan lapangan.
- b. Penyajian informasi merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang diurutkan dan dipilih berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dan dapat mempengaruhi tindakan.
- c. Membuat/memeriksa kesimpulan. Setelah data dipilih dan disajikan, fungsi analisis akhir menarik kesimpulan dari data tersebut. Dalam model ini, analisis data dimulai pada saat pengumpulan data terjadi di lapangan, dan analisis data terjadi secara siklis. Penganalisis data dikerjakan secara berkesinambungan, dimulai dengan pengumpulan data, kemudian pemilihan data dan ditariknya suatu kesimpulan.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni disebuah lembaga pengelolaan zakat, tepatnya di LAZISMU Jl. Wonodri Baru Raya, Kec. Semarang Selatan, Jawa Tengah. Peneliti memilih lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah sebagai objek penelitian dari beberapa aspek berdasarkan beberapa pencapaian Lazismu yang dijelaskan pada bab latar belakang dan juga berdasarkan kebutuhan data informasi

---

<sup>26</sup> Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017

<sup>27</sup> Nawawi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Pustaka Media Group 2014, h.78

<sup>28</sup> Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2014).

yang terkoordinasi. Permasalahan yang diangkat oleh peneliti laporan keuangan digital. seperti e-commerce dan platform digital lainnya dimana laporan tersebut hanya tersedia di lembaga amil zakat infaq sedekah muhammadiyah.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

**BAB I : Pendahuluan**, bab ini merupakan titik tolak penelitian ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Pembahasan Umum Topik Atau Pokok Bahasan** memuat pokok-pokok teori dari berbagai literatur berkaitan dengan program kemanusiaan dan perspektif Islam.

**BAB III : Gambaran Umum** tempat penelitian memuat gambaran umum tentang Lazismu.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan Program Kemanusiaan dalam perspektif islam di Lazismu.

**BAB V : Penutup**, bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dicapai selama pembahasan rumusan masalah yang muncul, serta usulan-usulan yang dianggap bermanfaat bagi semua pihak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. QURBAN

##### 1. Definisi Qurban

Qurban merupakan kata serapan dari bahasa arab, yang berarti pendekatan. Secara istilah kurban berarti penyembelihan hewan ternak, dalam rangka pendekatan diri kepada Allah SWT.<sup>29</sup> Kurban merupakan salah satu upaya manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menyembelih hewan tertentu yang telah ditentukan oleh syariat Islam pada hari raya Idul Adha dan tiga hari tasyrik sesuai dengan ketentuan syara'.<sup>30</sup> Menurut Ahmad Taswin penyembelihan (qurban) dari segi bahasa berarti memotong untuk menghilangkan nyawa binatang. Adapun pengertian dari segi syariat adalah menghilangkan nyawa binatang yang halal dimakan dengan menggunakan alat yang tajam selain kuku, gigi, dan tulang agar halal dimakan oleh orang Islam.<sup>31</sup>

Dalam bahasa Arab hewan kurban disebut juga udhhiyah atau adh-dhahiyah dengan bentuk jamaknya al-adhaahi. Kata ini diambil dari kata dhuha. Seakan kata itu berasal dari kata yang menunjukkan waktu disyariatkannya penyembelihan kurban, dan dengan kata itu, hari penyembelihan dinamakan yaumul adhha (hari penyembelihan).<sup>32</sup> Menurut Sayyid Sabiq, Kurban berasal dari kata AlUdhhiyah dan Adh- Dhahiyah adalah nama binatang sembelihan seperti unta, sapi, kambing yang disembelih pada hari raya Kurban dan hari-hari tasyriq sebagai taqarrub kepada Allah.<sup>33</sup> Menurut Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, Kurban yaitu hewan yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyriq, baik berupa unta, sapi, maupun domba, dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.<sup>34</sup> Menurut Muhammad bin Shalih Al Utsaimin, Kurban adalah binatang ternak yang disembelih pada hari-hari Idul Adha untuk menyemarakkan hari raya dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.

Adapun Menurut Hamdan Rasyid, Qurban menurut pandangan syari'ah Islam adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan menyembelih hewan ternak serta membagi-

---

<sup>29</sup> Nur Faizin dan Umar Faruq, Ibadah Qurban Sejarah dan tuntutan pelaksanaannya, (Yogyakarta: Titan Ilahi Press, 2002), 27.

<sup>30</sup> Hasan Saleh, Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih Kontemporer, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 250

<sup>31</sup> Ahmad Taswin, Kurban dan Akikah, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 1

<sup>32</sup> Hasbi Ash-Shiddiq, Tuntunan Qurban, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 1

<sup>33</sup> Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah, Jilid 13, (Bandung: Al-Ma'arif, 1997), 5

<sup>34</sup> Syaikh Kamil Muhammad „Uwaidah, Fiqih Wanita, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 1998).

bagikan dagingnya kepada fakir miskin, sejak selesai melaksanakan shalat Idul Adha hingga berakhirnya hari Tasyriq sebagai manifestasi dari rasa syukur kepada Allah Swt serta untuk mensyiarkan agama Islam.<sup>35</sup> Definisi kurban tersebut di titik tekankan pada pendekatan diri kepada Allah SWT, karena seorang manusia kebanyakan lalai terhadap tuhan, segala perintah-NYA, makhluk ciptaan-NYA, bahkan dia sering lalai bahwasanya dirinya sendiri itu ciptaan-NYA.

## 2. Dasar Hukum Qurban

Ibadah Qurban memiliki dasar hukum yang kuat dalam agama Islam. Dasar hukum ini terdapat dalam Al-Quran dan juga didukung oleh hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. Berikut ini adalah beberapa ayat yang menguatkan dasar hukum ibadah Qurban :

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۚ

Artinya; *“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu ni”mat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah”*. (QS. Al-Kautsar: 1-2).

Seluruh umat Islam sepakat bahwa berkorban merupakan perbuatan yang disyariatkan Islam pada zaman Nabi Ibrahim AS. Banyak hadits yang menyatakan bahwa berkorban adalah sebaik-baik perbuatan disisi Allah SWT yang dilakukan seorang hamba pada hari raya kurban. Demikian juga bahwa hewan kurban itu akan datang pada hari kiamat kelak persis seperti kondisi ketika ia disembelih di dunia.<sup>36</sup>

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِّنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۗ فَالْهُكْمُ إِلَهُ ۗ وَاجِدْ فَلَهُ أَسْلَمُوا  
وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ۗ

Artinya : *“Dan bagi setiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak. Maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)”*(QS. Al-Hajj : 34)

<sup>35</sup> Hamdan Rasyid, Bagian Pertama Qurban Dalam Perspektif Islam,( Jakarta: Jakarta Islamic Center).

<sup>36</sup> Hassen Saleh, Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 252.

Selain dalam Al-Quran, perintah melaksanakan kurban juga terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW bersabda;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يَضَحْ فَلَا يَقْرَبَنَّ  
مُصَلًّا نَا رَوَاهُ أَحْمَدُ وَابْنُ مَاجَه

Artinya: "Dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW telah bersabda, barangsiapa yang mempunyai kemampuan, tetapi ia tidak berkurban maka janganlah ia mendekati (menghampiri) tempat shalat kami," (HR Ahmad dan Ibnu Majah).

### 3. Pembagian Daging kurban

Menurut Dr. Yusuf Qardhawi pembagian daging kurban yang lebih utama ialah menjadi tiga bagian, yakni: sepertiga untuk dimakan oleh pihak yang berkurban beserta keluarganya, sepertiga untuk tetangga sekitarnya (lebih-lebih jika mereka tergolong orang-orang yang berekonomi lemah atau tidak mampu berkurban), dan sepertiga untuk fakir miskin.<sup>37</sup> Seandainya yang bersangkutan (orang yang berkurban) menyedekahkan seluruh daging kurbannya, tentu hal itu lebih utama dan lebih baik lagi, dengan syarat ia harus mengambil berkah, seperti makan hatinya atau bagian yang lainnya. Hal itu sebagai bukti bahwa ia telah memakan sebagian dari daging hewan kurban yang dikurbankannya, sebagaimana yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. dan para sahabatnya.<sup>38</sup>

Rasulullah SAW. pernah melarang orang yang berkurban menyimpan daging kurban selama beberapa hari, sebab terbukti bahwa pada waktu itu banyak orang yang patut dan harus ditolong, layak untuk diberi daging kurban, yakni mereka yang termasuk dalam golongan fakir dan miskin. Pada waktu itu Rasulullah SAW. menyuruh mereka agar berkurban untuk mengutamakan menyedekahkan kurbannya kepada yang berhak menerimanya, dan mereka yang berkurban hanya diberi izin mengambil daging kurbannya kira-kira cukup untuk keperluan tiga hari saja. Kemudian pada tahun yang lalu itu masih tetap berlaku atau tidak, Rasulullah SAW. pun jelas menerangkan bahwa peraturan tersebut ditetapkan karena pada tahun berikutnya keadaan telah pulih kembali, tidak banyak yang memerlukan bantuan. Oleh karena itu Rasulullah SAW. memberikan izin bagi orang yang berkurban untuk turut memakannya.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Yusuf Qardhawi, Hadya al-Islam Fatwi Muasirah, terj. As'ad Yasin, Fatwa-Fatwa Kontemporer, (Jakarta: Gema Insan Pers, 1995), hal.501

<sup>38</sup> *ibid*

<sup>39</sup> Abdurrahman, Hukum Kurban, Akikah dan Sembelihan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal. 13

Kebanyakan ulama memandang sunnah hukumnya membagikan bagian-bagian daging kurban menjadi tiga bagian, maka sepertiga untuk disimpan, sepertiga untuk disedekahkan dan sepertiga lagi untuk dimakan.

## **B. QURBAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Qurban memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Setiap tahun, jutaan hewan kurban disembelih di seluruh dunia. Pelaksanaan Qurban menciptakan pasar yang besar untuk penjualan dan pembelian hewan kurban. Hal ini memberikan manfaat ekonomi bagi peternak, pedagang, dan masyarakat yang terlibat dalam rantai pasokan hewan kurban. Selain itu, Qurban juga memberikan 42 kesempatan untuk mendistribusikan daging kurban kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi mereka yang kurang mampu. Ibadah qurban dalam agama Islam juga memiliki nilai-nilai ekonomi yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat. Berikut adalah penjelasan tentang nilai-nilai ekonomi dalam qurban:

- a. **Distribusi Kekayaan:** Ibadah qurban mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil di antara anggota masyarakat. Melalui pembagian daging hasil kurban kepada fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan, qurban membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Ini mencerminkan prinsip keadilan dalam distribusi sumber daya ekonomi. (Hadis Riwayat Ibnu Majah, Kitab Al-Adha, Bab Fi Ma Jaa' Fi Tashdiqil Fuqara)
- b. **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:** Ibadah qurban juga dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Dalam proses pelaksanaan qurban, sering kali ada kolaborasi antara individu, keluarga, atau komunitas dalam membeli dan menyembelih hewan qurban. Ini memberikan peluang bagi pelaku usaha kecil dan menengah, seperti peternak atau penjual hewan, untuk meningkatkan pendapatan mereka. Dengan demikian, qurban berperan dalam meningkatkan ekonomi local (Muhammad 2004).
- c. **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi:** Ibadah qurban juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara lebih luas. Selama periode perayaan Idul Adha, permintaan daging meningkat, sehingga sektor peternakan dan perniagaan hewan qurban mengalami peningkatan aktivitas. Hal ini menciptakan peluang kerja sementara dan merangsang aktivitas ekonomi dalam bentuk penjualan, transportasi, dan jasa terkait lainnya. (Wahyudi Soeriaatmadja, "Dampak Ekonomi Idul Adha" [Jakarta: Republika, 2017], 32-34)
- d. **Stimulus Konsumsi dan Perputaran Uang:** Ibadah qurban juga memiliki efek stimulus terhadap konsumsi dan perputaran uang dalam masyarakat. Selama perayaan Idul Adha, masyarakat yang menerima bagian dari daging kurban dapat mengonsumsinya atau

menjualnya. Hal ini mendorong aktivitas ekonomi lokal dan perputaran uang di dalam masyarakat (Muhammad 2004).

### C. PENGELOLAAN RENDANGMU DAN KORNETMU

#### 1. Definisi Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu istilah yang diturunkan dari kata "kelola" yang artinya serangkaian usaha yang ditujukan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensial yang ada seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai sasaran tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan.<sup>40</sup> Kata "pengelolaan" bisa dipersamakan sebagai management yang artinya pengaturan atau pengurusan.<sup>41</sup> Pengelolaan didefinisikan dengan suatu kerja atau usaha yang dilaksanakan oleh sekumpulan orang-orang untuk menyelesaikan rangkaian tugas untuk tercapainya tujuan tertentu.

Menurut Nugroho, pengelolaan ialah istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Dengan demikian, secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata kelola (to manage) dan lazimnya merujuk pada proses mengelola atau memanipulasi suatu hal untuk memenuhi target tertentu. Singkatnya, pengelolaan ialah ilmu tentang manajemen, yaitu tentang pengelolaan dan pengolahan sesuatu demi terwujudnya tujuan-tujuan tertentu yang dapat dicapai.<sup>42</sup>

Menurut Ahmad Yani beliau memaparkan bahwasannya pengelolaan di suatu administrasi adalah sebuah proses yang diawali oleh perencanaan, pengendalian, mobilisasi menuju proses penngapaian tujuan. Dalam hal ini, Ahmad Yani terutama berfokus pada fungsi administratif yang meliputi perencanaan, pemantauan, dan mobilisasi untuk menggapai tujuan yang diharapkan.<sup>43</sup> Tidak hanya itu, Nanang Fattah juga mempunyai pendapat serupa tentang manajemen bahwasannya proses manajemen sama seperti proses manajemen yang meliputi fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh manajer, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (control), demikianlah manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengarahan secara menyeluruh sehingga tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>44</sup>

---

<sup>40</sup> Sry Reski Mulka, *Studi Tentang Pengelolaan Pegawai Honorer Pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3 No.1, 2015.

<sup>41</sup> Suharsimi, *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993) hal.31

<sup>42</sup> Nugroho, *Good Governance*. Mandar Maju. Bandung. 2003 hal 119

<sup>43</sup> Yani, Ahmad, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia*, Rajawali Pers. Jakarta.2009 Hal.89

<sup>44</sup> Nanang Fattah, *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara, 2004 hal. 1

Menurut Suharsimi Arikunto, manajemen adalah substantifa (kata) mengelola, di sisi lain manajemen ialah kegiatan yang dimulai dari pengumpulan informasian, rencana, organisasian, pelaksanaan hingga mengawasi dan mengevaluasi. Pengelolaan mengarah pada penciptaan hasil, yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan masa depan.<sup>45</sup> Umumnya manajemen merubah suatu hal agar jadi baik dan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari aslinya.

Pengelolaan artinya juga bisa menyesuaikan sesuatu agar lebih cocok dan relevan dengan kebutuhan yang ada, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan.. Dengan demikian, secara etimologis, istilah manajemen berasal dari kata kelola (to manage) dan lazimnya merujuk pada proses mengelola atau memanipulasi suatu hal untuk memenuhi target tertentu. Singkatnya, pengelolaan ialah ilmu tentang manajemen, yaitu tentang pengelolaan dan pengolahan sesuatu demi terwujudnya tujuan-tujuan tertentu yang dapat dicapai.<sup>46</sup> Marry Parker Follett mengartikan manajemen sebagai seni atau proses mencapai sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Ada tiga faktor dalam penyelesaian suatu masalah, yaitu: penggunaan sumber daya organisasi, dan SDM serta faktor-faktor produksi lainnya, dan tahap demi tahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pelaksanaan hingga pengendalian dan pengawasan, dan merupakan suatu seni setelah selesai bekerja.<sup>47</sup>

## 2. Tujuan Pengelolaan

Adapun beberapa tujuan dari pengelolaan yaitu :

- a. Tercapainya tujuan organisasi berlandaskan pada visi dan misi.
- b. Menyeimbangkan tujuan yang saling berlawanan. Manajemen diperlukan untuk memelihara keselarasan antara tujuan, sasaran, dan aktivitas para pemegang kepentingan yang saling berbenturan di dalam organisasi.
- c. Untuk efisiensi dan efektivitas. Organisasi dan pekerjaan bisa diukur dengan berbagai cara. Sebagai salah satu cara umum yang efektif dan efisien.

## 3. Fungsi Pengelolaan

---

<sup>45</sup> Suharsimi arikunto, pengelolaan kelas dan siswa, (jakarta : CV. Rajawali, 1988), Hlm. 8

<sup>46</sup> Sumiati & Aris Tri Haryanto, *Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Ngawi*, Ji@P Vol.4 No. 1 Januari-Juli 2017

<sup>47</sup> Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, Pengantar Manajemen, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGoup, 2009) hal. 6.

Sebenarnya ada banyak fungsi dari pengelolaan, akan tetapi dapat diringkas oleh pendapat beberapa ahli bahwasannya terdapat 4 fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Berikut ini penjelasannya:

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah memilih dan mengasosiasikan realitas, memperkuat anggapan tentang masa depan dalam membuat persepsi dan membentuk usulan latihan yang penting untuk mencapai hasil yang ideal. Perencanaan mencakup latihan-latihan dinamis, karena mencakup pemilihan opsi-opsi lain yang sesuai. Kemampuan membayangkan dan melihat ke depan diharapkan dapat memberikan contoh kegiatan yang ada.<sup>48</sup> Perencanaan merupakan sistem yang mendasari ketika perlu menyelesaikan pekerjaan baik melalui pemikiran maupun struktur kerja sehingga tujuan yang ingin Anda capai memperoleh hasil yang ideal. Perencanaan merupakan salah satu unsur yang mendasari tindakan eksekutif dalam mencapai tujuan dengan efektif dan produktif.<sup>49</sup>

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah keseluruhan rangkaian pengumpulan individu, perangkat, tugas kewajiban dan wewenang sehingga mengorganisir sebuah kelompok agar dapat beroperasi sebagai satu kesatuan untuk menggapai sasaran yang sebelumnya telah direncanakan.<sup>50</sup> Pengorganisasian merupakan tahap berikutnya setelah penyusunan. Oleh karena itu, penting untuk fokus pada ide-ide yang otoritatif dan kewenangan yang bisa ditunjuk atau tidaknya. Dari sistem koordinasi ini akan diperoleh suatu rancangan organisasi, oleh karena itu pengungkapan struktur otoritatif serta kualitas dan kekurangan masing-masing bentuk otoritatif juga penting.

Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk menyesuaikan kumpulan individu yang berbeda-beda, menyatukan kepentingan-kepentingan yang berbeda dan menggunakan kapasitas masing-masing dari mereka dalam tujuan tertentu. Pokok-pokok dalam memilah-milah adalah: ada pekerjaan yang harus diselesaikan, ada individu yang melakukan pekerjaan itu, di sanalah tempat terjadinya pekerjaan itu, ada keterkaitan antara orang-orang yang bekerja dan antara satu bagian dengan bagian yang lain.<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 11

<sup>49</sup> Syafarudin dan Irwa Nasution, *Maajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quatum Teaching, 2005), hal. 77

<sup>50</sup> Yayat M. Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen*. 53

<sup>51</sup> Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998). Hal. 89

Dari uraian ini, kata organisasi memiliki 2 implikasi umum. Pertama, perkumpulan dicirikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional. Kedua, ini mengacu pada proses penyortiran, yaitu cara pekerjaan diatur dan dibagi antar individu, sehingga tujuan otoritatif dapat benar-benar tercapai. Asosiasi biasanya dicirikan sebagai pertemuan dengan pengaturan partisipasi untuk mencapai tujuan bersama. Kualitas kerangka kerja yang bermanfaat harus terlihat dari adanya korespondensi antar individu yang bekerja sama, orang-orang dalam asosiasi dapat berkolaborasi, partisipasi diarahkan untuk mencapai tujuan.

c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan atau biasa juga diartikan sebagai semua gerakan untuk mengaktifkan individu-individu dalam suatu organisasi, sehingga mereka sepenuhnya berupaya semaksimal mungkin untuk meraih tujuan-tujuan organisasi berlandaskan perencanaan dan pengorganisasian. Aktivasi mencakup penentuan dan pemenuhan kebutuhan manusia karyawan, penghargaan, kepemimpinan, pengembangan dan kompensasi. Kegiatan seorang manajer ketika memulai dan meneruskan kegiatan yang ditentukan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian guna mencapai tujuan disebut dengan tindakan, atau “gerakan tindakan”.<sup>52</sup> Dalam sistem penggerakan ada beberapa hal yang harus dipikirkan.

Alasan pemberian perintah dari atasan kepada bawahannya yakni untuk mengatur latihan-latihan bawahan supaya tersusun dalam suatu kursus tertentu. Melalui pemberian perintah-perintah tersebut, maka pemimpin beritensi untuk memberikan jaminan terjalinnya hubungan antara mereka dan selanjutnya memberikan petunjuk kepada bawahannya itu sendiri. Adapun komponen tata tertibnya adalah sebagai berikut: pertama, petunjuk resmi, dilanjutkan dengan pesan dari atasan kepada bawahan, dan dengan pelaksanaan atau pencapaian tujuan organisasi.<sup>53</sup>

d. Pengawasan (Controlling)

Manajemen sedang memeriksa apakah semuanya terjadi sesuai rencana yang telah ditetapkan, arahan yang diberikan sesuai standar yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Adapun Prinsip dari pengawasan sebagai berikut :

1. Memperlihatkan karakteristik dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
2. Menyampaikan laporan penyimpangan dengan cepat.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm 116

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm 117

<sup>54</sup> Sofyan Syafri, *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). 282.

3. Mampu beradaptasi dengan perubahan.
4. Mencerminkan pola organisasi yang ada.
5. Efisien dari segi biaya.
6. Mudah dipahami.
7. Menjamin pelaksanaan tindakan korektif.<sup>55</sup>

#### 4. Pengelolaan Menurut Perspektif Islam

Hadits berikut ini membolehkan menyimpan daging kurban sebelum didistribusikan kepada pihak yang berhak mendapatkannya:

نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَرُورُوهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثِ  
فَأَمْسِكُوا مَا بَدَأَ لَكُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ النَّبِيذِ إِلَّا فِي سِقَاءٍ فَاشْرَبُوا فِي الْأَسْوِيَةِ كُلِّهَا  
وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا

Artinya: "Dulu aku melarangmu mengunjungi makam, tapi sekarang kamu boleh mengunjunginya, dan aku melarangmu makan daging kurban yang berumur lebih dari tiga hari, tapi sekarang kamu bisa menyimpannya selama yang kamu inginkan. Saya melarangmu menggunakan nabidh, namun sekarang kamu boleh meminumnya asal tidak memabukkan." (HR Muslim).

Rasulullah saw. memperbolehkan menyimpan daging kurban (iddikhor) lebih dari tiga hari. Jadi, pendistribusian daging kurban juga bisa dilakukan dengan perencanaan yang tidak perlu terburu-buru sesudah proses sembelih hewan. Akan tetapi, Keputusan untuk menunda pembagian daging kurban harus disesuaikan dengan kepentingan umum dan kebutuhan yang mendesak dari umat muslim.

عَنْ سَلْمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ، قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " مَنْ ضَحَّى مِنْكُمْ فَلَا يُصْبِحَنَّ  
بَعْدَ ثَلَاثَةٍ وَفِي بَيْتِهِ مِنْهُ شَيْءٌ ". فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلُ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَفَعَلُ كَمَا فَعَلْنَا  
عَامَ الْمَاضِي قَالَ " كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَادْخِرُوا فَإِنَّ ذَلِكَ الْعَامَ كَانَ بِالنَّاسِ جَهْدٌ فَأَرَدْتُ أَنْ  
تُعِينُوا فِيهَا "

Artinya: "Diceritakan Salama bin Al-Aqua', Rasulullah SAW. mengatakan: "Siapa saja yang menyembelih hewan kurban tidak seharusnya menyimpan daging setelah tiga hari." Ketika sampai di tahun berikutnya, orang-orang bertanya, "Ya Rasulullah SAW

<sup>55</sup> Ibid, hlm 283

*haruskah kita lakukan seperti tahun kemarin?" Rasulullah SAW berkata, "Makanlah, berikan pada yang membutuhkan, dan simpanlah di tahun itu untuk mereka yang mengalami kesulitan dan ingin kamu tolong." (HR Bukhari).*

Proses pembagian daging kurban dapat dilaksanakan sampai hari Tasyrik asalkan mendahulukan kemaslahatan umat. Daging kurban wajib secara benar diterima oleh pihak yang berhak menerima, supaya dapat menolong memecahkan permasalahan dan kesulitan masyarakat alami.

#### **D. PENDISTRIBUSIAN RENDANGMU DAN KORNETMU**

##### **1. Definisi Pendistribusian**

Distribusi, yang diterjemahkan dari kata *distribution* dalam bahasa Inggris, memiliki makna proses penyaluran. Menurut John M. Echols dan Hassan Shadilly dalam kamus Inggris-Indonesia, "to distribute" berarti membagikan, menyalurkan, menyebarkan, dan mendistribusikan. Sedangkan dalam KBBI distribusi diartikan sebagai penyaluran barang kepada banyak orang atau ke beberapa lokasi.<sup>56</sup> Asal muasal kata "distribusi" adalah bahasa Inggris, yang berasal dari kata "distribute" yang memiliki arti pembagian atau penyaluran. Dalam terminologi, distribusi menggambarkan tindakan penyaluran, pembagian, atau pengiriman barang kepada beberapa individu atau lokasi.<sup>57</sup>

Secara bahasa, distribusi didefinisikan sebagai penyaluran dan pembagian, yang berakar dari bahasa Inggris "distribution". Dalam konteks bisnis, distribusi merujuk pada proses pengiriman barang atau jasa dari produsen ke konsumen atau pengguna. Distribusi memegang peran krusial dalam memastikan ketersediaan dan aksesibilitas barang dan jasa dalam kegiatan produksi dan konsumsi.<sup>58</sup> Menurut Thahir Andul Muhsin Sulaiman, distribusi adalah pembagian hasil penduduk kepada individu atau pendistribusian kekayaan nasional kepada setiap anggota masyarakat, atau pendistribusian pendapatan penduduk kepada setiap orang yang berasal dari faktor-faktor produksi.<sup>59</sup>

Pendistribusian merupakan proses memaparkan dan menyampaikan sesuatu dari satu pihak ke pihak lain, sehingga dapat bermanfaat sesuai dengan yang dibutuhkan.<sup>60</sup>

Pengertian distribusi ialah kegiatan pemindahan suatu produk dari sumber sampai ke konsumen akhir dengan menggunakan saluran pendistribusian di waktu yang tepat.<sup>61</sup>

---

<sup>56</sup> Hasbi ash-Shiddieqy, *Tuntunan Qurban*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 31-32

<sup>57</sup> Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*, h.100

<sup>58</sup> Idri, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 128

<sup>59</sup> Muh. Said, *pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), cet. Pertama, h. 91

<sup>60</sup> Fandy Tjiptono, "*Strategi Pemasaran*", Edisi Pertama, Andi Ofset, Yogyakarta 2001

<sup>61</sup> Sofjan Assauri, "*Manajemen Pemasaran*", Rajawali Press, Jakarta 2004

Pengertian distribusi ialah kegiatan penyaluran atau pengiriman barang dan jasa sehingga tiba pada konsumen akhir.<sup>62</sup> Distribusi bisa didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemasaran yang berupaya melancarkan dan juga memudahkan untuk penyimpanan barang dan jasa oleh produsen sampai ke konsumen, agar penggunaannya sesuai dengan yang dibutuhkan (jenis, harga, tempat dan waktu yang diperlukan).<sup>63</sup>

Distribusi adalah penyaluran (berbagi, mengirim) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Kemudian definisi lain mengartikan distribusi sebagai penyaluran barang untuk kebutuhan sehari-hari yang dilakukan pemerintah kepada aparat sipil negara, warga masyarakat, dan sebagainya.<sup>64</sup> Jadi berdasarkan pengertian diatas, bisa diringkas bahwa distribusi daging kurban adalah penyaluran atau pembagian daging kurban kepada pihak yang berhak menerima. Adapun pihak yang berhak menerimanya yaitu, shohibul qurban, fakir miskin, dan orang terdekat seperti tetangga sekitar, teman dan kerabat.

## 2. Hukum Landasan Distribusi

Ada beberapa ayat dan hadist yang memerintahkan kita untuk tidak menyimpan harta yang berlebihan. Bagi orang yang mempunyai kelebihan harta agar dibagikan kepada orang yang lebih membutuhkan, sebagaimana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' (4): 29

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.* (Q.S An-Nisa : 29)<sup>65</sup>

Allah SWT. mengharamkan secara tegas umat Islam merampas harta antar sesama dengan cara yang tidak dibenarkan dalam Islam dan juga tidak batil. Kecuali, perdagangan atau jual beli itu didasari atas kesepakatan bersama antara kedua belah pihak tanpa adanya keterpaksaan. Oleh karena itu, jual beli yang dilaksanakan dengan cara memaksa bisa

<sup>62</sup> Soekartawi, “Pengantar Agroindustri” Edisi 1, Cetakan 2, PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta 2001

<sup>63</sup> Ainur Mansururi Fadli dkk, *Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Meningkatkan Penjualan*, (Universitas Brawijaya Malang) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 7 No. 1 Januari 2014

<sup>64</sup> Aftina Halwa Hayatika dkk, *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 2, Juni 2021

<sup>65</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/> diakses pada 02 Oktober 2023

dianggap tidak sah meskipun ada biaya atau ongkos pengganti. Cara-cara memperoleh kekayaan yang tidak patut, misalnya dengan riba, mencuri, berjudi, menipu, korupsi, mengurangi timbangan, kecurangan, menyuap, dan lain-lain.

Sementara itu, ayat ini juga memaparkan bahwa Allah SWT. melarang umat Islam bunuh diri atau menghilangkan nyawa seseorang. Umat Islam dilarang melakukan pembunuhan terhadap diri sendiri karena merupakan tindakan putus asa dan dilakukan oleh orang yang tidak beriman kepada rahmat dan pertolongan Allah SWT. Begitu juga menghilangkan nyawa seseorang termasuk perbuatan yang tidak diperbolehkan dalam agama Islam. Karena Allah Maha Penyayang, dan selalu membantu umat-Nya untuk mengatasi setiap permasalahan yang diberikan.

### 3. Jenis-jenis Pendistribusian

Secara umum, sistem distribusi bisa dibedain dalam dua jenis yaitu :

- a. Sistem distribusi langsung, menyalurkan secara langsung dari produsen kepada konsumen.
- b. Sistem distribusi tidak langsung, memakai perantara supaya tidak langsung bertemu dengan konsumen.

### 4. Tujuan Pendistribusian

Distribusi yang dilakukan produsen atau perusahaan biasanya sudah mempunyai tujuannya masing-masing. Dibawah ini beberapa tujuan distribusi yaitu :

- a. Mendistribusi barang dari penjual kepada pembeli
- b. Mempertahankan dan mengembangkan kualitas barang
- c. Untuk Menjaga kualitas perusahaan
- d. Untuk pemerataan perolehan barang di setiap daerah
- e. Meningkatkan nilai tenaga kerja dan produk
- f. Menjaga kualitas biaya tenaga kerja dan produk.<sup>66</sup>

### 5. Pendistribusian Menurut Perspektif Islam

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَلْمِزُكَ فِي الصَّدَقَاتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطُوا مِنْهَا إِذَا هُمْ يَسْنَخُونَ

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (distribusi) zakat; jika mereka diberi sebahagian dari padanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka

---

<sup>66</sup> Beni Nulhakim dkk, *Alur Proses Sarana Penjualan di PT. Pupuk Kujang Cikampek* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No.8, Desember 2021

*tidak diberi sebahagian dari padanya, dengan serta merta mereka menjadi marah”* (QS. at- Taubah [9]: 58)<sup>67</sup>

(Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu) mencacimu (tentang) pembagian (zakat; jika mereka diberi sebagian daripadanya mereka bersenang hati dan jika mereka tidak diberi sebagian daripadanya dengan serta merta mereka menjadi marah).

Syekh Khathib al-Syarbini mengatakan:

وَيُشْتَرَطُ فِي اللَّحْمِ أَنْ يَكُونَ نَيْبًا لِيَتَصَرَّفَ فِيهِ مَنْ يَأْخُذُهُ بِمَا شَاءَ مِنْ بَيْعٍ وَغَيْرِهِ كَمَا فِي الْكَفَّارَاتِ، فَلَا يَكْفِي جَعْلُهُ طَعَامًا وَدُعَاءُ الْفُقَرَاءِ إِلَيْهِ؛ لِأَنَّ حَقَّهُمْ فِي تَمْلُكِهِ لَا فِي أَكْلِهِ وَلَا تَمْلِكُهُمْ لَهُ مَطْبُوحًا

Artinya : “Disyaratkan di dalam daging (yang wajib disedekahkan) harus mentah, supaya fakir/ miskin yang mengambilnya leluasa mentasarufkan dengan menjual dan sesamanya, seperti ketentuan dalam bab kafarat (denda), maka tidak cukup menjadikannya masakan (matang) dan memanggil orang fakir untuk mengambilnya, sebab hak mereka adalah memiliki daging kurban, bukan hanya memakannya. Demikian pula tidak cukup memberikan hak milik kepada mereka daging masak.”

Kesimpulannya adalah hukum menyalurkan daging kurban dalam bentuk matang atau dalam bentuk kemasan adalah diperbolehkan selama sebagian dari daging kurban telah secara proaktif diberikan kepada orang fakir atau yang lebih membutuhkan dalam bentuk mentah.

## 6. Pendistribusian Rendangmu

Rendang berasal dari kata randang karena cara memasaknya adalah marandang, artinya diaduk cukup lama agar masakan menjadi kering.<sup>68</sup> Selain daging, rending juga bisa diolah dengan santan dan campuran bumbu halus seperti lengkuas, cabai, kunyit, bawang bombay, jahe, dan lain-lain. Memasak rendang umumnya membutuhkan waktu 8 jam supaya kuahnya mengering. Lazismu, dalam program kurban akhir-akhir ini telah menciptakan rendangmu. Intinya adalah supaya para penerima manfaat kurban tidak perlu lagi mencoba mengurus daging yang bersifat perdamaian sehingga merugikan sejumlah besar uang tunai. Ada beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan Lazismu terhadap rendang sebagai salah satu program kurban. Salah satunya adalah kemampuan rendang untuk bertahan dalam

<sup>67</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/> diakses pada 02 Oktober 2023

<sup>68</sup> <https://lazismu.org/view/mengapa-rendangmu> diakses pada 02 Oktober 2023

jangka waktu yang cukup lama. Bahkan bertahun-tahun. Citarasa masakan rendang yang kaya rasa mempunyai sifat bersih yang berguna sebagai bahan tambahan alami.

Oleh karena itu, rendang muncul sebagai salah satu alternatif untuk memaksimalkan manfaat kurban. Selain itu, rendang adalah makanan khas Indonesia yang telah menjadi warisan dunia dan diakui oleh UNESCO, asosiasi pendidikan, logika dan sosial PBB bersama dengan empat hidangan khas Indonesia lainnya. Rendang adalah masakan Indonesia yang menempati peringkat pertama masakan Indonesia yang paling lezat. Jadi rendang adalah pilihan ideal agar semua penerima manfaat dapat menikmati makanan paling lezat di muka bumi ini. Karena dikemas dalam kaleng, rendangmu Lazismu bisa memberikan manfaat kepada penerima kurban dalam jangka waktu yang sangat lama.<sup>69</sup>

Program kurban kemasan merupakan program pelaksanaan ibadah kurban dengan melakukan penyembelihan, produksi, pengemasan, dan penyaluran hasil daging penyembelihan hewan kurban pada masa hari idul adha. Hasil produksi program ini adalah daging rendang dalam kemasan kaleng yang mempunyai daya tahan sampai 2 tahun. Program ini adalah bentuk inisiatif Lazismu dalam menjamin penyaluran daging hasil kurban sampai ke daerah terpelosok, dimana memerlukan daya tahan simpan yang lama semasa pendistribusian dan juga guna membuat daging kurban tidak menjadi mubazir sebelum daging sampai ke penerima manfaat.

Program rendangmu merupakan inovasi pengembangan manfaat daging kurban oleh Lazismu. Program ini bertujuan untuk mencegah stunting dan memperluas manfaat daging kurban untuk ketahanan pangan. Dalam program ini, daging kurban diolah menjadi rendang dan disalurkan kepada mustahik. Peningkatan program rendangmu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepercayaan terhadap Lazismu melalui pelaporan dan pertanggungjawaban. Selain itu, program ini juga dapat diperluas dengan menambah jumlah mustahik yang menerima manfaat dari program ini.

Pada Idul Adha, rendangmu dimanfaatkan sebagai daging kurban. Program pengalangan daging hewan kurban menjadi rendangmu dan kornetmu dirasa mempunyai manfaat yang luar biasa dan tentunya sejalan dengan syariat dalam berqurban. Nantinya rendang dan kornet hasil buatan Anda akan menjadi makanan siap santap bagi daerah 3T (Terluar, Terdalam, dan Tertinggal) yang membutuhkan pangan pasca bencana alam.

Pemanfaatan daging kurban pada Hari Raya Idul Adha menjadi rendang dan kornet merupakan sebuah program yang sangat bermanfaat. Program ini tidak hanya

---

<sup>69</sup> <https://Lazismu.org/view/mengapa-rendangmu> diakses pada 02 Oktober 2023

memanfaatkan daging kurban secara efektif, tetapi juga menjaga aspek syariat berqurban. Rendang dan kornet yang dihasilkan dari program ini dapat menjadi sumber pangan siap saji yang sangat dibutuhkan dalam situasi bencana alam atau di daerah terpencil (3T)..<sup>70</sup>

Untuk memperkuat ketahanan pangan di tengah kesulitan dunia saat ini, program Lazismu qurbanmu diperkenalkan sebagai kekuatan serius untuk penataan yang signifikan. Melalui program ini, umat Islam di seluruh dunia bergabung untuk menyumbangkan hewan kurban mereka kepada orang yang membutuhkan. Dengan jiwa berbagi dan penuh kesadaran, Lazismu fokus pada pengawasan idealnya daging hasil kurban, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kelompok lemah, khususnya dalam upaya penguatan ketahanan pangan pada jaringan kurang mampu.

#### 7. Pendistribusian Kornetmu

Daging kornet adalah daging sapi yang direndam di air garam lalu direbus hingga matang. Potongan daging yang digunakan biasanya mengandung serat yang memanjang, seperti brisket. Nama "corned beef" bersumber dari garam kasar yang digunakan, dengan "corn" merujuk pada butiran garam. Menurut The Kitchen, daging kornet merupakan produk yang digunakan untuk mengawetkan daging sapi dan air garam yang digunakan untuk mengawetkan daging sapi juga mengandung bumbu seperti daun salam, merica, biji ketumbar dan cengkih. Mengasinkan daging sapi juga membutuhkan waktu 5-8 hari. Daging kornet juga bisa disiapkan dirumah. Kemudian simpan di lemari es selama seminggu.<sup>71</sup>

Daging kurban selanjutnya diolah menjadi bentuk kornet dan rendang yang akan dikemas dalam kaleng dengan brand kornetmu dan rendangmu milik Lazismu. Produk kornetmu dan rendangmu kemudian didistribusikan kepada masyarakat di daerah berkategori terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), kawasan PAK KUMIS (padat, kumuh, dan miskin), serta terdampak bencana alam. Hasil pengalengan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu dalam bentuk makanan siap saji rendang dan kornetmu kini mulai didistribusikan melalui beberapa kabupaten kota di Indonesia. Sementara itu pendistribusian daging kaleng ini juga dilakukan untuk shohibul qurban. Sebagai hak shohibul qurban memberikan tiga puluh persen dari daging yang sudah diolah dalam bentuk rendang maupun kornet. Pengalengan daging kurban lebih tahan lama dengan jangka waktu sampai tiga

---

<sup>70</sup> Annisa Wibawanthi dkk. *Analisis Progam dan pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol.1 No. 1 2020.

<sup>71</sup> Dhiyah Agustin Slistyaningsih, Agribisnis, *Teknologi dan Tujuan Pembangunan ke 12 (Studi Kasus Penjualan Produk Makanan Merk Kornet Sapi Pronas)*, Pengantar Ilmu Pertanian, UTP Surakarta, Desember 2022 hal. 135

tahun. Lazismu sudah mencoba untuk menjadikan daging kurban sebagai daging kalengan atau dimasak rendang kalengan supaya lebih praktis membawanya yakni rendangmu dan kornetmu. Pengemasan daging kurban dalam bentuk kalengan itu lebih efektif dalam distribusinya. Selain disalurkan kepada masyarakat sekitar, daging kurban juga dapat didistribusikan ke lokasi yang lebih jauh dengan memastikan keamanan dan kualitas gizinya tetap terjaga.<sup>72</sup>

Daging kornet dapat dimasukkan ke dalam kemasan dan dengan melalui proses disinfeksi yang dapat bertahan selama 2 tahun bahkan lebih. Kornet merupakan barang setengah jadi, setelah dikeluarkan dari kemasannya maka daging kornet harus melalui siklus pemasakan terlebih dahulu. Sehari sebelum proses produksi dimulai, daging beku dikirim ke pabrik rendang dan kornet. Oleh pabrik pengolahan, daging kemudian diolah dan dibundel sebagai makanan kalengan, seperti kornet dan rendang dengan nama kornetmu dan rendangmu. Proses pembuatan kornet dan rendang dinilai memakan durasi waktu 3 bulan lamanya. Jika sudah matang, daging rendang dan kornet kemudian dipres dalam karton. Ada 24 kaleng di setiap kartonnya. Hasil pembuatan daging kornet dan rendang akan diantarkan ke kantor Lazismu untuk diambil alih distribusi edarnya.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Siti Nurhasanah dkk, *Penanganan Daging Kurban Menjadi Daging Potong Segar Dan Beku Di Pd Salimah Sumedang Pada Masa Pandemi Covid-19*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 4, No. 5, November 2020

<sup>73</sup> <https://lazismu.umg.ac.id/index.php/qurban/> diakses pada 02 oktober 2023



## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. PROFIL PERUSAHAAN

*Gambar 3.1 logo Lazismu*



*Sumber : website Lazismu*

Lazismu merupakan yayasan zakat tingkatan nasional yang berkomitmen untuk melibatkan daerah setempat melalui penggunaan zakat, wakaf, infaq, dan dana kederewanan lainnya yang baik dari masyarakat, lembaga, organisasi, dan berbagai organisasi. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada 2002, dengan demikian dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui Surat Keputusan No. 457/21 November 2002. Dengan adanya UU Zakat Tahun 2011 (UU No. 23), maka Peraturan Pemerintah (UU No. 14) Tahun 2014, dan Surat Keputusan Menteri Agama RI Tahun 2015, Lazismu sebagai yayasan amil zakat umat telah ditegaskan kembali melalui Surat Pernyataan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 Tahun 2016.<sup>74</sup>

Awal mula berdirinya Lazismu dapat ditelusuri dari dua hal. Pertama, meluasnya kemiskinan, kebodohan, dan sangat rendahnya indeks pembangunan manusia di Indonesia. Lemahnya sistem keadilan sosial juga menjadi penyebab semua ini. Kedua, zakat diyakini memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam memajukan hak-hak sipil, kesejahteraan kemanusiaan, dan mengurangi kebutuhan. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di seluruh dunia, memiliki potensi infaq, zakat, dan wakaf yang sangat tinggi. Sayangnya potensi tersebut belum bisa diwaspadai dan

---

<sup>74</sup><https://lazismu.org/view/latar-belakang> diakses pada 24 September 2023

disebarluaskan manfaatnya dengan optimal sehingga kurang secara signifikan memiliki dampak atas penanganan masalah-masalah yang ada.

Yayasan Lazismu direncanakan sebagai sebuah organisasi pengelola zakat dengan pemerintahan saat ini yang mampu menyalurkan zakat sebagai salah satu komponen dalam menanggulangi permasalahan sosial di mata masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja yang amanah, mahir dan lugas, Lazismu berupaya membentuk dirinya menjadi Organisasi Zakat yang terpercaya. Terlebih lagi, seiring berjalannya waktu, kepercayaan individu menjadi semakin kuat. Dengan rasa kreativitas dan kemajuan, Lazismu umumnya menghadirkan program-program bermanfaat yang dapat menjawab tantangan kemajuan dan permasalahan sosial dalam membangun masyarakat. Saat ini Lazismu telah tersebar hampir di seluruh Indonesia, sehingga program pemanfaatannya siap menjangkau seluruh wilayah dengan cepat, terpusat dan tepat sasaran.<sup>75</sup>

#### 1. Kemiskinan

Kondisi Indonesia ditandai oleh indeks pembangunan manusia yang rendah, kemiskinan yang merata, dan tingkat kebodohan yang cukup tinggi..

#### 2. Sumbangasih

Zakat dipercaya sebagai instrumen untuk meningkatkan keadilan sosial dan menyelesaikan masalah-masalah sosial.

#### 3. Problem Solver

Dengan adanya Lazismu direncanakan sebagai lembaga pengelola zakat dengan pemerintahan saat ini yang dapat menyalurkan zakat sebagai salah satu ciri dalam menangani permasalahan.

Lazismu mempunyai 6 pilar program, yaitu :

#### 1. Pendidikan

Sebuah program yang dibuat untuk membantu pengajaran anak-anak kurang mampu, dengan memberikan beasiswa dan bantuan lain-lain. Didasari oleh informasi yang didapat, Program Beasiswa Mentari diinisiatif oleh Lazismu untuk memberikan bantuan pendidikan. Program peningkatan mutu SDM dengan cara menjalankan semua program yang ada dibidang pendidikan meliputi pemenuhan

---

<sup>75</sup> <https://lazismu.org/view/latar-belakang/> diakses pada 24 September 2023

sarana serta biaya pendidikan. Selain untuk menjalankan perintah UUD 1945 untuk menambah wawasan kehidupan bangsa ini, program pendidikan Lazismu untuk terus melahirkan SDM yang mempunyai kemajuan dan informasi di bidangnya untuk membantu kemajuan negara. Program-program dibawah ini adalah program yang termasuk bidang pendidikan :

a. Beasiswa Mentari

Beasiswa Mentari adalah bantuan beasiswa dari Lazismu untuk siswa dari kalangan keluarga tidak mampu, bantuannya berupa biaya untuk pendidikan secara bulanan yang berubah-ubah sesuai dengan jenjang dari pendidikan siswa dan kebutuhan lainnya, misalnya uang tunai, transportasi, biaya buku, dan lain sebagainya

b. Beasiswa Sang Surya

Beasiswa Surya ialah beasiswa selama satu tahun yang mencakup biaya hidup atau biaya pendidikan untuk generasi muda harapan bangsa yang bersekolah di perguruan tinggi sastra satu atau lebih tinggi.

c. Lazismu Goes To Campus

Lazismu Goes To Campus adalah program untuk mendukung mahasiswa yang mempunyai keterbatasan biaya untuk menamatkan kuliahnya. Tujuan dari program ini adalah guna menginspirasi generasi penerus agar terus berprestasi di bidang ilmunya masing-masing.

d. Peduli Guru

Peduli guru adalah program yang diharapkan dapat membantu semua guru yang hidup dalam keadaan keuangan yang pas-pasan dan mendapatkan kompensasi dari pekerjaan yang tidak cukup untuk mengatasi masalah keluarga mereka.

e. MSPP

MSPP (Muhammadiyah Scholarship Preparation Program) ialah program perencanaan bagi generasi muda yang akan menuntut ilmu di luar negeri dengan memberikan hakikat tauhid dan informasi keislaman. Jadi bisa mengambil bagian dalam mengajarkan Islam yang cerdas dan moderat di dunia ini.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> <https://lazismu.org/view/latar-belakang/> diakses pada 24 September 2023

f. Filantropi Cilik

Filantropi cilik adalah kegiatan berbagai berbagai macam bantuan seperti pemberian tas sekolah serta alat tulis kepada siswa yang kurang mampu di berbagai pelosok negeri ini.

g. Save Our School

Save our school merupakan sebuah program untuk mempersiapkan individu, khususnya kaum muda, untuk menjadi cerdas dalam mengelola berbagai bahaya bencana dan kekerasan sosial serta gagasan perlindungan diri ketika bencana dan kekerasan terjadi.

2. Kesehatan

Tujuan dari program Lazismu adalah memberikan pelayanan kesehatan atau protokol kesehatan yang dibutuhkan mustahik agar mendapat hidup yang sehat. Program kesehatan memberikan pelayanan untuk penanggulangan, edukasi, pengobatan dan bantuan kepada mustahik yang membutuhkan, apalagi pada saat pandemi Covid-19 sedang berlangsung. Sebuah program yang menggunakan kampanye dan tindakan kuratif dan preventif (seperti konseling) guna peningkatan layanan kesehatan di masyarakat, terutama bagi keluarga tidak mampu.<sup>77</sup> Di Indonesia, Lazismu terus melakukan kegiatan kesehatan. Berikut ini program-program kesejahteraan :

a. Peduli Kesehatan

Upaya untuk memajukan program peduli kesehatan, tindakan preventif dan meningkatkan akses masuk ke kawasan kesejahteraan bagi daerah setempat. Paket nutrisi dan gizi untuk masyarakat yang kurang mampu untuk menghentikan stunting.

b. Indonesia Mobile Clinic

Program pelayanan kesehatan keliling bagi masyarakat dengan cara pemanfaatan fasilitas mobil kesehatan yang sangat multifungsi. Program ini dikhususkan untuk membantu dan juga menolong masyarakat untuk memperoleh kemudahan dalam mengakses pelayanan kesehatan. Bentuk kegiatannya berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan, konsultasi, konseling serta pelayanan antar jemput pasien. Semuanya gratis tanpa di pungut biaya.

---

<sup>77</sup> <http://Lazismucilacap.org> diakses pada 13 November 2023

c. Rumah Singgah Pasien

Rumah Singgah Pasien merupakan tempat tinggal sementara untuk pasien yang melakukan pengobatan.

d. END TB

Program End TB (Tuberkulosis) program pengobatan dan juga bantuan bagi pasien yang menderita Tuberkulosis dan orang yang berisiko tertular TBC. Bantuan pengobatan bagi penderita TB.<sup>78</sup>

e. TIMBANG (Timbang (Tingkatkan Kemampuan Gizi Seimbang)

Merupakan program untuk meningkatkan gizi masyarakat kurang mampu (dhuafa). Tujuan khusus program ini adalah untuk bayi, balita, lansia, ibu hamil, orang sakit dan penyintas disabilitas.

f. Bebas Covid

Lazismu memberikan bantuan untuk penanggulangan covid-19.

g. SAUM

SAUM (Sanitasi untuk Masyarakat) adalah program Lazismu yang mempunyai tujuan membangun sanitasi agar penerima manfaat dapat membuang hajat pada tempat yang layak.<sup>79</sup>

3. Ekonomi

Program yang menggunakan strategi pemberdayaan dan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para manfaat penerima dana zakat dan donasi lainnya. Tidak hanya UMKM, namun program keuangannya menargetkan pemberian modal dan akses pasar pada hewan peliharaan, pertanian, dan akses pasar lainnya. Program-program dari pilar ekonomi adalah :

a. Pemberdayaan UMKM

Melalui sistem al-qardhul hasan, pemberdayaan UMKM merupakan gerakan pemberdayaan usaha kecil para kaum dhuafa dengan memberikan tambahan modal dan bantuan usaha. Program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan pemberian modal usaha serta penguatan UMKM dengan rencana asosiasi kepada masyarakat atau sekelompok yang mempunyai usaha. Jenis penguatan ekonomi untuk memberikan modal usaha, pembinaan, penyiapan dan pembukaan akses dunia usaha.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> <https://lazismu.org/endtb> diakses pada 15 November 2023

<sup>79</sup> <https://lazismu.org/saum> diakses pada 15 November 2023

<sup>80</sup> <https://lazismudiy.or.id/campaign/pemberdayaan-umkm> diakses pada 15 November 2023

b. Peternakan Masyarakat Mandiri

Peternak Masyarakat Mandiri adalah program penguatan para peternak yang bertekad untuk meningkatkan kualitas harga hewan peternakan dengan biaya dan daya saing. Berbagai macam model penguatan peternak mempunyai tujuan peningkatan kesejahteraan bagi peternak di desa. Dengan adanya program ini diyakini semua peternak akan benar-benar mendapatkan akses, pelatihan, pakan serta pasar yang berkualitas, dan kebutuhan Lazismu bisa dipenuhi oleh para peternak binaan dari Lazismu. Pemberdayaan peternak melalui system terpadu yang berbasis wilayah setempat untuk memperluas kebebasan finansial para peternak melalui pelatihan, permodalan, pembinaan dan akses pasar.

c. Tani Bangkit

Tani bangkit adalah program Lazismu yang mengawali budidaya padi alami dilahan milik para petani. Lazismu juga membantu pembiayaan dengan system qordul hasan.<sup>81</sup> Selanjutnya, para peternak juga diberikan arahan dan pemasaran produk pertanian alami. Program pemberdayaan peternak melalui kerangka kerja pertanian berbasis kawasan yang terpadu dan tidak membahayakan ekosistem. Program kebangkitan pertanian dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain pembentukan kelompok tani, pengelolaan pasca panen, pengenalan model pertanian ramah lingkungan, pembentukan pusat pendidikan dan pelatihan pertanian terpadu, serta pelatihan sistem pertanian dan peternakan terpadu.

d. Ketahanan Pangan

Untuk memperkuat ketahanan pangan dalam menghadapi tantangan global disaat ini, umat Islam di seluruh dunia bergabung untuk memberikan bantuan kepada mereka yang kurang beruntung. Lazismu idealnya fokus pada pengelolaan hewan kurban, dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kelompok yang membutuhkan, terutama dalam upaya memperkuat ketahanan pangan pada jaringan yang kurang mampu.<sup>82</sup> Program pengemasan, program daging segar, dan program sedekah daging menjadi sarana pendistribusian qurbanmu.

---

<sup>81</sup> <https://info.lazismujatim.org/program-utama-tahun-2019/> diakses pada 15 November 2023

<sup>82</sup> <https://lazismu.org/qurbanmu> diakses pada 15 November 2023

e. Keuangan Mikro

Keuangan mikro merupakan bantuan modal bagi lembaga keuangan mikro.

4. Kemanusiaan

Penyaluran zakat dan donasi ke pilar kemanusiaan adalah bagian integral dari komitmen Lazismu untuk memberikan bantuan kepada semua yang membutuhkan, tanpa memandang latar belakang. Program Pilar Kemanusiaan yakni:

Program-program yang dikoordinasikan dalam penanggulangan bencana dan misi-misi kemanusiaan, baik kesiapan menghadapi bencana, reaksi krisis, pemulihan dan rekonstruksi, dilakukan dengan sistematis dan mengikutsertakan kaki tangan Muhammadiyah baik dari dalam maupun dari luar. Mengurus persoalan-persoalan sosial yang timbul karena adanya akses eksternal terhadap keberadaan mustahik, contohnya bantuan bencana, bantuan untuk manula serta kegiatan karitatif. Lazismu selalu siap untuk membantu permasalahan sosial yang ditimbulkan oleh unsur luar dalam keberadaan mustahik. Penyaluran zakat dan bingkisan ke titik-titik bantuan kemanusiaan merupakan konsistensi Lazismu dalam membantu jaringan yang terkena musibah tanpa mempedulikan latar belakang. Program-program dalam pilar kemanusiaan yaitu :

a. Indonesia Siaga

Indonesia siaga merupakan program untuk menolong permasalahan bencana yang terjadi di Indonesia. Program ini benar-benar menjawab reaksi krisis dan pasca bencana mulai dari latihan pencarian dan penyelamatan, rekonstruksi dan pemulihan.

b. Muhammadiyah AID

Muhammadiyah AID adalah program penggerak Muhammadiyah untuk dapat membantu permasalahan kemanusiaan. Contohnya kelaparan, bencana alam, perjuangan sosial dan perang.

c. Gudang Kemanusiaan Lazismu

Gudang kemanusiaan Lazismu adalah program Indonesia siaga yang ditujukan untuk kesiap-siagaan bencana dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam penanggulangan bencana.

d. Sekolah cerdas

Sekolah cerdas yaitu program Lazismu yang membantu sekolah kesiapsiagaan yang diakibatkan adanya bencana alam maupun non-alam.

5. Sosial Dakwah

Program ini bertujuan untuk mewujudkan gerakan dakwah masyarakat yang berdampak untuk terciptanya masyarakat Islam sesuai dalam semangat dakwah Islam dan mendorong partisipasi aktif kelompok masyarakat rentan di wilayah miskin perkotaan dan pedesaan.<sup>83</sup> Pilar yang berfungsi untuk kemampuan mempertegas sisi ruhani dan memenuhi syarat-syarat untuk kegiatan dakwah dengan tujuan kebebasan para da'i dan institusi dakwah. Selain itu, memberikan fasilitas kepada yang sudah tua dan memberikan pemberdayaan kepada muallaf dengan pendampingan dan pelatihan. Dibawah ini beberapa Program Sosial Dakwah yaitu :

a. Pemberdayaan Disabilitas

Pemberdayaan disabilitas pembangunan guna untuk memampukan penyandang disabilitas berupaya mewujudkan bantuan sosial pemerintah dengan cara menggali dan memperluas kapasitasnya serta mengembangkan kemampuannya.

b. Sayangi Lansia

Program yang berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup untuk melayani lansia melalui pendekatan non-panti dengan tujuan peningkatan kehidupan lansia dalam bentuk pelatihan, dukungan, dan permodalan.<sup>84</sup>

c. Pemberdayaan Muallaf

Perberdayaan muallaf merupakan sebuah program pemberdayaan ekonomi untuk orang baru Islam agar muallaf tersebut bisa mendapatkan hasil, yang awalnya menjadi penerima bantuan hingga menjadi pemberi infaq.

d. Bedah Rumah

Bedah rumah merupakan merupakan program renovasi rumah bagi warga yang perlu merenovasi rumahnya. Paket perbaikan atau pembangunan rumah layak huni untuk warga yang kurang mampu.

---

<sup>83</sup> <https://lazismucilacap.org/pilar-dakwah/> diakses pada 15 November 2023

<sup>84</sup> <https://info.lazismujatim.org/3-pilar-program/> diakses pada 15 November 2023

e. Back to Masjid

Program tersebut merevitalisasi masyarakat sekitar masjid sebagai pusat pengajaran (pendidikan sosial) dan memberikan peluang pengaruh (sosial ekonomi) serta pemeliharaan fasilitas masjid yang kurang mendapat perhatian.

f. Indonesia Terang

Indonesia terang merupakan program yang jelas untuk memenuhi kebutuhan listrik secara bebas dan ekonomis di wilayah tertentu di Negara ini.

6. Lingkungan

Lazismu mempunyai pilar lingkungan untuk lembaga yang fokus pada upaya menjaga kualitas ekologi. Pilar ini mempunyai tujuan untuk kehidupan masyarakat dan ekosistem yang jauh lebih baik serta menjaga keseimbangan pada alam.

Program pilar lingkungan :

a. Sayangi Daratanmu

b. Kagumi Lautanmu

c. Penanaman Pohon.<sup>85</sup>

## **B. PENGELOLAAN DAGING QURBAN MENJADI RENDANGMU DAN KORNETMU**

1. Rendangmu

Rendang berasal dari kata “randang” karena cara memasaknya adalah marandang, artinya aduk-aduk cukup lama hingga makanan jadi mengering. Selain daging, rendang dimasak dengan santan, kombinasi bumbu meliputi lengkuas, cabai, kunyit, bawang bombay, jahe, dan bumbu lain yang dihaluskan sebelumnya. Kuah rendang biasanya mengering sempurna setelah 8 jam dimasak. Rendangmu muncul dalam program kurban beberapa tahun terakhir berkat Lazismu. Intinya adalah agar para penerima manfaat kurban tidak perlu lagi mencoba mengurus daging yang sehingga mengeluarkan uang yang cukup banyak untuk memasaknya. Pemilihan rendang oleh Lazismu sebagai program kurbannya didasari oleh kemampuannya untuk bertahan dalam durasi waktu yang tergolong lama, bahkan hingga bertahun-tahun sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan

---

<sup>85</sup> <https://Lazismu.org/> diakses pada 24 September 2023

bagi penerima manfaat. Citarasa masakan rendang yang kaya rasa mempunyai sifat bersih yang berguna sebagai bahan tambahan alami.

Dengan begitu, rendang menjadi salah satu pilihan agar manfaat kurban bisa semakin meluas. Selain itu, Pengakuan rendang sebagai warisan dunia oleh UNESCO sosiasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan PBB, menegaskan keberadaannya sebagai bagian tak terpisahkan dari kekayaan budaya Indonesia, sejalan dengan pengakuan terhadap masakan khas lainnya. Rendang diakui sebagai masakan paling lezat di Indonesia, memenangkan hati masyarakat sebagai favorit nomor satu dalam kategori kuliner. Oleh karena itu, rendang menjadi pilihan terbaik supaya seluruh orang bisa menikmati makanan terbaik di dunia. Rendangmu yang diantar Lazismu dikemas dalam kemasan kalengan sehingga bisa dinikmati selamanya untuk menumbuhkan kebermanfaatan para penerima kurban.<sup>86</sup>

Program kurban kemasan merupakan program pelaksanaan ibadah kurban dengan melakukan penyembelihan, produksi, pengemasan, dan penyaluran hasil daging penyembelihan hewan kurban pada masa hari raya Idul Adha. Hasil produksi program ini adalah daging rendang dalam kemasan kaleng yang mempunyai daya tahan sampai 2 tahun. Program ini adalah bentuk inisiatif Lazismu dalam menjamin penyaluran daging hasil kurban sampai ke daerah terpelosok, dimana memerlukan daya tahan simpan yang lama semasa pendistribusian dan juga guna membuat daging kurban tidak menjadi mubazir sebelum daging sampai ke penerima manfaat.

Program Rendangmu merupakan inovasi pengembangan manfaat daging kurban oleh Lazismu. Program ini bertujuan untuk mencegah stunting dan memperluas manfaat daging kurban untuk ketahanan pangan. Dalam program ini, daging kurban diolah menjadi rendang dan disalurkan kepada mustahik. Peningkatan program rendangmu dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kepercayaan terhadap Lazismu melalui pelaporan dan pertanggungjawaban. Selain itu, program ini juga dapat diperluas dengan menambah jumlah mustahik yang menerima manfaat dari program ini. Pada Idul Adha, Rendangmu dimanfaatkan sebagai daging kurban. Program pengalengan daging hewan kurban menjadi rendangmu dan kornetmu diyakini memiliki manfaat yang signifikan dan tentu saja

---

<sup>86</sup> <https://lazismu.org/view/mengapa-rendangmu> diakses pada 02 oktober 2023

menjunjung tinggi syariat terhadap kurban. Rendangmu dan kornetmu akan menjadi santapan instan untuk kebutuhan kejadian bencana dan untuk daerah 3T.<sup>87</sup>

Untuk memperkuat ketahanan pangan di tengah kesulitan dunia saat ini, program Lazismu qurbanmu diperkenalkan sebagai salah satu kekuatan untuk mencapai tujuan yang signifikan. Dengan adanya program ini, umat Islam di seluruh dunia bergabung untuk menyumbangkan hwan kurban mereka kepada orang yang membutuhkan. Dengan jiwa berbagi dan penuh kesadaran, Lazismu fokus pada pengawasan daging kurban secara ideal, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kelompok rentan, khususnya dalam upaya membentengi ketahanan pangan pada jaringan kurang mampu.

Proses pengalengan hewan kurban untuk program qurbanmu mengutamakan higienitas sehingga diharapkan produk yang dihasilkan layak konsumsi. Proses pembuatan rendangmu sangat sederhana, yaitu daging kurban setelah dikeluarkan dari lemari pendingin dilakukan pemotongan berbentuk kotak yang menggunakan mesin potong otomatis. Setelah daging dipotong berbentuk kotak, lalu daging dikukus dan pengukusan dilakukan agar daging tetap punya aroma yang khas dan bentuk potongan tidak rusak. Sambil menunggu pengukusan selesai bumbu-bumbu disiapkan dan setelah bumbu dimasak daging yang sudah dikukus dicampur dengan bumbu dengan menggunakan mesin. Setelah daging bercampur bumbu, rendang dimasukkan ke dalam mesin detector logam untuk menjamin tidak ada kandungan logam di dalamnya.

Kaleng kemasan akhirnya diisi dengan masakan rendang dengan berat 200 gram. Kaleng kemasan yang berisi rendang kemudian ditutup dan dimasukkan ke dalam steam untuk mengawetkan. Setelah memasuki quality control, akhirnya kaleng dilabeli dan dikemas dalam karton. Bagi pengkorban akan mendapatkan haknya sebesar 30% berupa daging yang sudah dikalengkan. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir dagingnya akan busuk jika tidak diolah secepatnya. Selain itu, manfaat program ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar masjid saja. Tetapi juga dapat dirasakan secara nasional dan internasional. Kurban rendang Lazismu terbukti memberikan manfaat bagi korban perang di Palestina (Gaza dan Tepi Barat), serta Myanmar (Rohingya) dan Yaman.

---

<sup>87</sup> Annisa Wibawanthi dkk. *Analisis Progam dan pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol.1 No. 1 2020.

Gambar 2.1 kemasan rendangmu



Sumber : website Lazismu

## 2. Kernetmu

Daging kernet adalah daging sapi yang direndam di air garam lalu direbus hingga matang. Potongan daging yang digunakan biasanya mengandung serat yang memanjang, seperti brisket. Nama "corned beef" bersumber dari garam kasar yang digunakan, dengan "corn" merujuk pada butiran garam.<sup>88</sup> Daging kurban tersebut kemudian diolah menjadi kernet dan rendang yang dikemas dalam kaleng dengan merk rendangmu dan kernetmu. Produk kernetmu dan rendangmu kemudian didistribusikan kepada masyarakat di daerah berkategori terdepan, terluar dan tertinggal (3T), kawasan PAK KUMIS (padat, kumuh dan miskin), serta terdampak bencana alam.

Hasil pengalengan daging kurban yang dilakukan oleh Lazismu dalam bentuk makanan siap saji rendang dan kernetmu kini mulai didistribusikan di semua kabupaten kota yang ada di Indonesia. Tidak hanya itu, pendistribusian daging kaleng ini juga dilakukan untuk shohibul qurban. Sebagai hak shohibul qurban memberikan tiga puluh persen dari daging yang sudah diolah dalam bentuk rendang maupun kernet. pengalengan daging kurban lebih tahan lama dengan jangka waktu sampai tiga tahun. Lazismu sudah mencoba untuk menjadikan daging

---

<sup>88</sup> <https://info.lazismujatim.org/rendangmu-dan-kernetmu/> diakses pada 02 Oktober 2023

kurban sebagai daging kalengan atau dimasak rendang kalengan supaya lebih praktis membawanya yakni rendangmu dan kornetmu. Pengemasan daging kurban dalam bentuk kalengan itu lebih efektif dalam distribusinya. Selain dibagikan kepada masyarakat terdekat, daging juga bisa dibawa ke tempat lain dalam kondisi aman dan manfaat gizinya tetap terjaga.<sup>89</sup>

Lazismu menyajikan program investasi kurban yang unik dengan menyediakan produk kemasan rendang dan kornet lazizmu. Produk kemasan daging kornet dan rendang juga mempunyai manfaat yang cukup lama, khususnya mampu bertahan hingga dua tahun lamanya. Produk kemasan ini sudah terjamin halal karena hewan kurban tersebut disembelih menurut standar Islam pada Hari Tasyrik. Penyumbang dana cadangan hewan kurban mendapatkan 1/3 (30%) hasil produksi kemasan daging kornetmu dan rendangmu sesuai dana tabungan kurban yang diambil dan sisanya disalurkan kepada korban bencana, anak yatim, keluarga dhuafa di 3T dari Lazismu.

Gambar 2.2 kemasan kornetmu



Sumber : website Lazismu

### 3. Pengolahan Rendangmu dan Kornetmu

<sup>89</sup> Siti Nurhasanah dkk, *Penanganan Daging Kurban Menjadi Daging Potong Segar Dan Beku Di Pd Salimah Sumedang Pada Masa Pandemi Covid-19*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 4, No. 5, November 2020

Proses pemotongan daging sapi segar kurban dalam bentuk dadu, proses memasak langsung, dengan kudapan bumbu khas rendang dan kualitas rasa istimewa, sampai proses pengalengan dan packing finishing rendangmu. Untuk pemotongan daging qurban Lazismu bekerja sama dengan pabrik makanan kaleng pronas, Denpasar Bali. Sebelum diolah daging kurban dibekukan (cold storage) terlebih dahulu, kemudian pemotongan daging kurban dan pencampuran daging qurban dengan bumbu penyedap dan rasa pilihan. Sebelum proses memasak, daging rendang diuji rasa adonan terlebih dahulu untuk memastikan apakah rasa sudah pas atau belum. Setelah itu, daging qurban siap dimasak dan melalui proses screening dengan tujuan mendeteksi logam atau benda di luar adonan. Setelah semua sudah sesuai rasa dan kualitas yang diinginkan, selanjutnya proses pengalengan adonan dengan menakar akurasi berat bersih timbangan dan menakar komposisi kepadatan daging hingga menyelesaikan proses packing kemasan. Setelah proses masak, daging kemasan yang sudah diisi masuk kedalam mesin pemanas. Proses pemasangan tutup kaleng menggunakan mesin teknologi, oven kaleng beserta isi makanan dengan mematikan bakteri makanan. Sebelum pemasangan stiker atau label kemasan, kaleng rendangmu dicuci dengan mesin dan menyeleksi hasil yang gagal produksi. Rendang yang sudah melalui proses sterilisasi kemudian diinkubasi selama 14 hari. Setelah semua sudah dipasang stiker kemudian pengemasan dalam kardus rendangmu siap di packing dan siap didistribusikan.

Waktu penyembelihan : terhitung sejak terbitnya fajar pada tanggal sepuluh Dzulhijjah ditambah berapa waktu untuk shalat dua rakaat bersamaan dengan khutbah dan ditutup dengan tibanya malam pada akhir hari Tasyriq (tigabelas Dzulhijjah). Sebagaimana tercantum dalam hadits Ibnu Hibban:

كُلُّ أَيَّامِ تَشْرِيقٍ دَبْحٌ — رواه ابن حبان

Artinya : *“Semua hari-hari tasyriq adalah waktu yang diperbolehkan untuk menyembelih qurban.*

Waktu yang paling baik yaitu sesudah shalat hari raya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam shahih Imam Bukhari :

أَوَّلُ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصَلِّيَ ثُمَّ تَرَجِعَ فَتَنْحَرَ فَمَنْ فَعَلَ هَذَا فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ  
نَحَرَ قَبْلَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ يُقَدِّمُهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ التَّنَائِبِ فِي شَيْءٍ

Artinya : “Pertama kali yang kita lakukan di hari raya Idul Adha adalah shalat Ied kemudian pulang dan menyembelih qurban, maka barang siapa yang mengerjakan ini (setelah masuk waktunya) benar-benar sesuai dengan syari’atku. Dan barang siapa menyembelih sebelum masuk waktunya, maka (sembelihannya) hanyalah daging yang disajikan untuk keluarga dan bukan termasuk qurban” (H.R. Bukhârî).

Setelah dikemas, tentunya jaminan bahwa makanan tersebut sejalan dengan syariat Islam, sesuai dengan UU Jaminan Produk Halal Nomor 33 Tahun 2014. Mengontrol pelaku usaha yang telah mendapat sertifikat halal dan harus mencantumkan nama halal untuk barang yang telah mendapat pengesahan halal, menjaga status kehalalan barang yang telah mendapat surat halal, isolasi area, tempat dan penyembelihan, penanganan alat, penimbunan, bundling, penawaran dan pameran antara barang halal dan non halal, menetapkan kembali pengesahan halal dalam hal lewat waktu sahnya pernyataan halal, mengungkapkan perubahan penetapan penciptaan ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).

Mengenai produk halal pemerintah menetapkan Jaminan Produk Halal yang diatur dalam UU No 33 Tahun 2014, hal ini disebabkan karena banyaknya produk yang diedarkan di masyarakat belum terjamin semua kehalalannya.<sup>90</sup> Disamping itu, masyarakat Islam kurang memiliki kepastian hukum dan jaminan dari sejumlah peraturan perundang-undangan terkait pengaturan produk Halal. Oleh sebab itu, Undang-Undang mengenai Jaminan Barang Halal harus diarahkan dalam suatu peraturan yang secara menyeluruh mencakup barang-barang yang mencakup barang jasa atau manfaat yang berpotensi terkait dengan minuman, makanan, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, barang-barang sintetis, barang-barang alami dan barang-barang serta kegunaan yang dirancang secara turun temurun, produk yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Penelitian tentang industri halal telah banyak dilakukan sebuah studi dari Ismoyowati mengatakan bahwa salah satu elemen yang sangat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat adalah aspek halal. Dengan demikian, unsur halal menjadi bagian penting dalam perkembangan industri ke depannya.<sup>91</sup>

Sejak tiga tahun lalu, Lazismu Semarang konsisten dengan produk rendang sapi dalam kemasan kaleng sebagai produk olahan daging sapi qurban. Pengolahan rendang membutuhkan 2 sampai 3 bulan. Penyembelihan dilakukan oleh Lazismu di Rumah Potong Hewan (RPH) pada hari raya Idul Adha dan Tasyrik dengan cara mengemasnya ke dalam rendang dalam menjadi bentuk kaleng 200 gram melalui pihak yang sepakat.

---

<sup>90</sup> Muchamad Fauzi, “Fatwa dan Problematika Pentapan Hukum Halal Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(01), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo 2018, hlm 54

<sup>91</sup> Ferry Khusnul Mubarak, Muhammad Khoirul Imam, “Journal of Digital Marketing and Halal Industry”, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Keislaman Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Journal of Digital Marketing And Halal Industry Vol. 2, No. 1 (2020) hlm 57

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengelolaan Rendang dan Kernet Lazismu

Proses pemotongan daging sapi segar kurban dalam bentuk dadu, proses memasak langsung, dengan kudapan bumbu khas rendang dan kualitas rasa istimewa, sampai proses pengalengan dan packing finishing rendangmu. Untuk pemotongan daging qurban Lazismu bekerja sama dengan pabrik makanan kaleng pronas, Denpasar Bali. Sebelum diolah daging kurban dibekukan (cold storage) terlebih dahulu, kemudian pemotongan daging kurban dan pencampuran daging qurban dengan bumbu penyedap dan rasa pilihan. Sebelum proses memasak, daging rendang diuji rasa adonan terlebih dahulu untuk memastikan apakah rasa sudah pas atau belum. Setelah itu, daging qurban siap dimasak dan melalui proses screening dengan tujuan mendeteksi logam atau benda di luar adonan. Setelah semua sudah sesuai rasa dan kualitas yang diinginkan, selanjutnya proses pengalengan adonan dengan menakar akurasi berat bersih timbangan dan menakar komposisi kepadatan daging hingga menyelesaikan proses packing kemasan. Setelah proses masak, daging kemasan yang sudah diisi masuk kedalam mesin pemanas. Proses pemasangan tutup kaleng menggunakan mesin teknologi, oven kaleng beserta isi makanan dengan mematikan bakteri makanan. Sebelum pemasangan stiker atau label kemasan, kaleng rendangmu dicuci dengan mesin dan menyeleksi hasil yang gagal produksi. Rendang yang sudah melalui proses sterilisasi kemudian diinkubasi selama 14 hari. Setelah semua sudah dipasang stiker kemudian pengemasan dalam kardus rendangmu siap di packing dan siap didistribusikan.

Waktu penyembelihan : terhitung sejak terbitnya fajar pada tanggal sepuluh Dzulhijjah ditambah berapa waktu untuk shalat dua rakaat bersamaan dengan khutbah dan ditutup dengan tibanya malam pada akhir hari Tasyriq (tigabelas Dzulhijjah). Sebagaimana tercantum dalam hadits Ibnu Hibban:

كُلُّ أَيَّامِ تَشْرِيقٍ دَبْحٌ — رواه ابن حبان

Artinya : *“Semua hari-hari tasyriq adalah waktu yang diperbolehkan untuk menyembelih qurban.*

Waktu yang paling baik yaitu sesudah shalat hari raya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam shahih Imam Bukhari :

أَوَّلُ مَا نَبْدَأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نُصَلِّيَ ثُمَّ تَرَجِعَ فَتَنْحَرَ فَمَنْ فَعَلَ هَذَا فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ نَحَرَ  
قَبْلَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ يُقَدِّمُهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النَّسُكِ فِي شَيْءٍ

Artinya : “Pertama kali yang kita lakukan di hari raya Idul Adha adalah shalat Ied kemudian pulang dan menyembelih qurban, maka barang siapa yang mengerjakan ini (setelah masuk waktunya) benar-benar sesuai dengan syari’atku. Dan barang siapa menyembelih sebelum masuk waktunya, maka (sembelihannya) hanyalah daging yang disajikan untuk keluarga dan bukan termasuk qurban” (H.R. Bukhârî).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kurniawan selaku divisi fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang, pada tanggal 07 September 2023 pukul 13.10 WIB, menyatakan sebagai berikut :

*“Pengelolaan rendangmu berdasarkan orang yang berqurban terbanyak dan pembagian terbanyak, selain itu juga berdasarkan bencana alam untuk pembagian selanjutnya serta berdasarkan permohonan bantuan sesuai dengan assessment atau penilaian pemberian bantuan.”<sup>92</sup>*

Dari hasil jawaban Bapak Kurniawan, bahwa pengelolaan rendangmu diadakan seberapa jumlah hewan yang ingin diqurbankan yang bergantung pada jumlah shohibul qurban dan juga berdasarkan seberapa banyak korban bencana alam yang membutuhkan. Pihak yang terkait dalam pengelolaan rendangmu yaitu Lazismu, shohibul qurban dan pabrik pengolahan makanan kaleng. Selain pihak tersebut juga melibatkan kantor layanan dan calon penerima bantuan tambahan pangan. Hal ini juga sesuai dengan teori Yasifa Fitriani<sup>93</sup> menegaskan bahwa pendistribusian yang diperbantukan bisa bersifat produktif dan konsumtif. Bantuan yang berlebihan dapat berupa bantuan kebutuhan pokok atau bantuan keuangan kepada masyarakat miskin, kesejahteraan untuk biaya pengobatan, bencana dan bantuan pendidikan kepada anak-anak yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kurniawan selaku divisi fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang, pada tanggal 07 September 2023 pukul 13.10 WIB, menyatakan sebagai berikut :

*“Rendangmu sudah ada sertifikasi halalnya sehingga aman di konsumsi. Pengolahan Rendangmu diproduksi di pabrik yang sudah memenuhi standar mutu nasional dan standar internasional steril.”<sup>94</sup>*

Dari hasil jawaban Bapak Kurniawan, bahwa pengelolaan rendang dan kornet sudah tersertifikasi halal. Selain halal, Lazismu juga menjamin kesterilan, higienis dan tahan lama. Melalui pengelolaan secara higienis dan syariah, kaleng rendangmu memiliki komposisi dengan nilai gizi yang tinggi. Produk makanannya menggunakan bahan dan rempah asli tanpa menggunakan pengawet. Pernyataan diatas juga relevan dengan teori yang ada di bab

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara Bapak Kurniawan div. fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang

<sup>93</sup> Yasifa Fitriani, *Model Pengelolaan Dana Filantropi Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah (Lks) (Studi Kasus Pada Kjkms Bmt Marhamah Wonosobo)*, Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah Volume 3, No.1, April2022, Hlm 95

<sup>94</sup> Hasil wawancara Bapak Kurniawan div. fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang

2, dari Harits Santoso<sup>95</sup> bahwa pengelolaan hewan kurban di Lazismu telah memenuhi tatanan hukum Islam dengan mempertimbangkan kelebihannya, daging qurban dapat didistribusikan secara ditunda (ala al-tarakhi) untuk membangun nilai manfaatnya, diawasi dengan penanganan dan perlindungan (misalnya pengalengan dan penanganannya sebagai kornet, rendang, atau sejenisnya), disebarluaskan kedaerah-daerah di luar lokasi penyembelihan. Daging qurban Lazismu menerapkan kebersihan, steril dan higienis agar layak dikonsumsi dalam jangka panjang.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Alfinus dan Dini Marmansari<sup>96</sup> bahwa dengan menggunakan sudut kebersihan dan hasil pengujian pusat penelitian pada item hewan (daging) yang diperoleh dari 5 tempat pemotongan hewan yang qurban, terdapat 3 tempat yang hasil makanan hewan awalnya terkontaminasi mikroorganisme. Hal ini berkaitan erat dengan aspek kebersihan yang diterapkan pada masing-masing tempat penyembelihan, semakin mudah dijangkau atau baik pelaksanaan kebersihan pada tempat tersebut maka semakin besar kemungkinan makanan asal mula makhluk tersebut adalah ASUH (Terlindungi, Sehat, Keseluruhan dan Halal). Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan cara pemenuhan gizi melalui rendangmu. Rendangmu dianggap sebagai bahan makanan protein hewani yang bermanfaat pemenuh gizi seimbang pada ibu hamil dan anak.<sup>97</sup>

Setelah dikemas, tentunya jaminan bahwa makanan tersebut sejalan dengan syariat Islam, sesuai dengan UU Jaminan Produk Halal Nomor 33 Tahun 2014. Mengontrol pelaku usaha yang telah mendapat sertifikat halal dan harus mencantumkan nama halal untuk barang yang telah mendapat pengesahan halal, menjaga status kehalalan barang yang telah mendapat surat halal, isolasi area, tempat dan penyembelihan, penanganan alat, penimbunan, bundling, penawaran dan pameran antara barang halal dan non halal, menetapkan kembali pengesahan halal dalam hal lewat waktu sahnya pernyataan halal, mengungkapkan perubahan penetapan penciptaan ke BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal).

Mengenai produk halal pemerintah menetapkan Jaminan Produk Halal yang diatur dalam UU No 33 Tahun 2014, hal ini disebabkan karena banyaknya produk yang diedarkan di masyarakat belum terjamin semua kehalalannya.<sup>98</sup> Disamping itu, masyarakat Islam kurang memiliki kepastian hukum dan jaminan dari sejumlah peraturan perundang-undangan terkait pengaturan produk Halal. Oleh sebab itu, Undang-Undang mengenai Jaminan Barang Halal harus diarahkan dalam suatu peraturan yang secara menyeluruh mencakup barang-barang yang mencakup barang jasa atau manfaat yang berpotensi terkait dengan minuman, makanan, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, barang-barang sintesis, barang-barang alami dan barang-barang serta kegunaan yang dirancang secara turun temurun, produk yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat. Penelitian tentang industri halal telah banyak dilakukan sebuah studi dari Ismoyowati mengatakan bahwa salah satu elemen yang sangat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat adalah

---

<sup>95</sup> Harits Santoso, *Pengelolaan Daging Kurban Perspektif Fikih Kurban Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur*, hlm 57

<sup>96</sup> Alfinus dan dini Marmansari, *Penerapan Aspek Higenis Daging Pada Penyembelihan Hewan Qurban di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*, hlm 37

<sup>97</sup> <https://lazismu.org/view/rendangmu-solusi-lazismu-untuk-cegah-stunting> diakses pada 13 Desember 2023

<sup>98</sup> Muchamad Fauzi, "Fatwa dan Problematika Pentapan Hukum Halal Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo 2018, hlm 54

aspek halal. Dengan demikian, unsur halal menjadi bagian penting dalam perkembangan industri ke depannya.<sup>99</sup>

Sejak tiga tahun lalu, Lazismu Semarang konsisten dengan produk rendang sapi dalam kemasan kaleng sebagai produk olahan daging sapi qurban. Pengolahan rendang membutuhkan 2 sampai 3 bulan. Penyembelihan dilakukan oleh Lazismu di Rumah Potong Hewan (RPH) pada hari raya Idul Adha dan Tasyrik dengan cara mengemasnya ke dalam rendang dalam menjadi bentuk kaleng 200 gram melalui pihak yang sepakat.

## B. Pendistribusian Rendang dan Kernet Lazismu

Berdasarkan data dari Lazismu, dibawah ini merupakan tabel pembagian rendangmu 2022 beserta nama kelompok dan jumlah kaleng yang dibagikan. Pada tahun 2022 Lazismu mendapatkan dana dari shohibul qurban sebesar Rp. 3.235.345.000. Kemudian untuk dana rendang dan kernet sebesar Rp. 297.245.000 dan lokal sebesar Rp. 2.938.100.000.

*tabel 4.1 data pendistribusian rendangmu*

| No | Tanggal    | Nama               | Jumlah Barang    |
|----|------------|--------------------|------------------|
| 1  | 25/10/2022 | KL Rs Roemani      | 5128 klg/213 dos |
| 2  | 29/10/2022 | KL Banyumanik      | 528 klg/22 dos   |
| 3  | 30/10/2022 | Kantor Daerah      | 312 klg/13 dos   |
| 4  | 1/11/2022  | KL Ngaliyan        | 360 klg/15 dos   |
| 5  | 2/11/2022  | KL Pedurungan      | 216 klg/9 dos    |
| 6  | 3/11/2022  | KL Semarang Tengah | 120 klg/5 dos    |
| 7  | 10/11/2022 | KL Semarang Barat  | 120 klg/5 dos    |
| 8  | 24/11/2022 | KL Gunung Pati 2   | 96 klg/4 dos     |
| 9  | 24/11/2022 | KL Gajah Mungkur   | 24 klg/1 dos     |
| 10 | 25/11/2022 | KL Genuk           | 24 klg/1 dos     |
| 11 | 25/11/2022 | KL Semarang Sel    | 6 klg/-          |

*Sumber : data primer yang diolah 2022*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kurniawan selaku divisi fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang, pada tanggal 07 September 2023 pukul 13.10 WIB, menyatakan sebagai berikut :

*“Pendistribusian rendangmu pertama adalah first in first out, masuk gudang Lazismu lebih awal keluar gudang Lazismu lebih awal, kemudian penyaluran bersama*

<sup>99</sup> Ferry Khusnul Mubarak, Muhammad Khoirul Imam, “*Journal of Digital Marketing and Halal Industry*”, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Keislaman Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, *Journal of Digital Marketing And Halal Industry* Vol. 2, No. 1 (2020) hlm 57

*dengan kantor layanan”*

Dari hasil jawaban Bapak Kurniawan bahwa proses pendistribusian first in first out yaitu stok yang pertama kali masuk ke gudang artinya stok yang harus pertama kali keluar dari gudang. Pendistribusian rendangmu pertama diajukan oleh pemohon kepada program Lazismu, kemudian diserahkan kemandu agar diterima oleh bagian manager gudang, setelah itu staf gudang memilah barang atas dispo manager gudang dan staf gudang menandatangani berita acara serah terima dengan program, kemudian program mendistribusikan barang kepada penerima manfaat.

Rendangmu didistribusikan kepada orang yang berqurban dan juga masyarakat korban bencana. Untuk pequrban mendapatkan hak 1/3 bagian dari hasil qurban dan sisanya untuk penerima manfaat atau tasyaruf lainnya sesuai dengan kebutuhan atau permohonan bantuan makanan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surah Al-Hajj ayat 36 :

وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِّنْ شَعِيرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۖ فَادْكُرُوا أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافَّ ۗ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعَمُوا الْأَقَانِعَ ۚ وَالْمُعْتَرَّ ۚ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur." (Al-Hajj: 36).

Dari ayat Al-Qur'an yang telah diungkapkan, cenderung teruraikan bahwa daging qurban diharapkan; pertama, teruntuk yang melakukan qurban (shahibul-qurban), baik untuk dimasak dengan segera atau dimakan dan disimpan agar bisa dimakan pada saat diperlukan; kedua, diberikan teruntuk individu yang meminta (orang miskin); ketiga, diberikan kepada individu yang tidak meminta, yang diinginkan oleh shahibul-qurban.

Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang dipaparkan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad, "Jika ada di antara kalian yang berqurban, maka makanlah sebagian dari qurban tersebut" (HR Ahmad). Menurut Imam Al Baihaqi, Nabi Muhammad SAW pernah memakan daging hewan qurbannya sendiri "Rasaulullah SAW tidak keluar rumah sebelum makan sesuatu pada saat Idul Fitri. Pada saat Idul Adha, Rasalullah SAW tidak makan apa-apa hingga dia kembali dan memakan hati hewan yang dikurbankan itu" (HR Al-Baihaqi).

Berdasarkan ayat 36 surat al-Hajj, semua mazhab berpendapat bahwa daging qurban harus diberikan kepada orang miskin sesudah dimasak atau disajikan mentah. Mazhab Hanafi

menganjurkan agar daging qurban tersebut didistribusikan menjadi tiga bagian, satu bagian untuk shohibul qurban, satu bagian lagi untuk keluarga dan orang kaya, dan bagian ketiga untuk orang miskin. Cara berpikir Maliki hanya mengatakan dipisahkan menjadi tiga tanpa menunjukkan tingkatan masing-masing bagiannya. Khusus dibagikan kepada shohibul qurban, keluarga dan orang kaya.

Lazismu, yang kemasan dagingnya berbentuk rendang dan kornet, merupakan pilihan dengan aksesibilitas pangan yang terjangkau. Sebagian besar hewan yang disembelih pada Idul Adha memiliki daging yang melimpah dan peredarannya secara umum akan timpang. Di daerah perkotaan besar, ada banyak warga yang mendapatkan daging qurban berlimpah dari sejumlah masjid atau kantor yang mengadakan kurban. Namun di sisi lain, daging diperoleh tidak mereka konsumsi saat itu. Justru sisah-sisahnya disimpan di kulkas, setidaknya untuk jangka waktu lama. Padahal, di tempat lain masih terdapat banyak masyarakat yang belum mendapatkan daging kurban karena masih sedikitnya masyarakat yang berkorban di sana.

Daging qurban disimpan oleh Lazismu untuk diolah menjadi kornet dan rendang sebagai cadangan pangan, dengan mengetahui bahwa makanan dalam kaleng tersebut memiliki daya tahan hingga 2 tahun. Proses daging kornet dan daging rendang dikerjakan oleh satu tim dengan pabrik makanan kaleng. Pada bulan ini, rendang dan kornet yang sudah jadi akan segera didistribusikan ke beragam kantor daerah Lazismu yang berkontribusi. Pembagian daging tersebut diharapkan agar daging kornet dan rendang dapat disalurkan kepada masyarakat tidak mampu, para ustadz, para santri dan anak yatim dalam latihan Kegiatan Ramah Lingkungan di daerah 3 T (Terluar, Pinggiran dan Bingung). Bagian lain diadakan untuk daerah-daerah lemah dan daerah-daerah yang terkena dampak bencana alam dan kemanusiaan.

*tabel 4.2 pendistribusian rendangmu*

| No | Tanggal    | Nama                        | Jumlah Barang   |
|----|------------|-----------------------------|-----------------|
| 1  | 1/1/2023   | Tasharuf Banjir Dinar Indah | 256 klg/ 10 dos |
| 2  | 2/1/2023   | Tasharuf Banjir Orion       | 240 klg/ 10 dos |
| 3  | 7/1/2023   | Kantor Daerah               | 120 klg/ 5 dos  |
| 4  | 10/1/2023  | Kantor Daerah               | 120 klg/ 5 dos  |
| 5  | 24/03/2023 | Tasharuf Pedurungan         | 24 klg/ 1 dos   |
| 6  | 17/04/2023 | Posko Mudikmu               | 120 klg/ 5 dos  |
| 7  | 17/5/2023  | KL Semarang Barat           | 72 klg/ 3 dos   |
| 8  | 17/5/2023  | Panitia Jalan Sehat         | 48 klg/ 2 dos   |
| 9  | 20/5/2023  | Musyawaharah Daerah         | 50 klg/ 2 dos   |
| 10 | 24/5/2023  | Tembalang                   | 24 klg/ 1 dos   |
| 11 | 25/5/2023  | Kantor Daerah               | 48 klg/ 2 dos   |
| 12 | 27/5/2023  | IMM Unimus                  | 48 klg/ 2 dos   |

|    |           |                     |                   |
|----|-----------|---------------------|-------------------|
| 13 | 7/6/2023  | Semarang Tengah     | 24 klg/ 1 dos     |
| 14 | 9/6/2023  | Semarang Tengah     | 72 klg/ 3 dos     |
| 15 | 9/6/2023  | Tugu                | 24 klg/ 1 dos     |
| 16 | 9/6/2023  | PCM-PCA Sem-Sel     | 24 klg/ 1 dos     |
| 17 | 10/6/2023 | PRA Lamper Kidul    | 55 klg/ 2 dos     |
| 18 | 13/6/2023 | Gunungpati 2        | 24 klg/ 1 dos     |
| 19 | 13/6/2023 | IMM Ar Fachrudin    | 48 klg/ 2 dos     |
| 20 | 21/6/2023 | KOKAM               | 72 klg/ 3 dos     |
| 21 | 16/6/2023 | Kantor Daerah       | 2                 |
| 22 | 20/6/2023 | Kantor Daerah       | 3                 |
| 23 | 26/6/2023 | Kantor Daerah       | 5                 |
| 24 | 27/6/2023 | Kantor Daerah       | 26                |
| 25 | 1/7/2023  | Kantor Daerah       | 2                 |
| 26 | 28/7/2023 | IMM PC Kota Smg     | 1                 |
| 27 | 3/10/2023 | Lazismu Jawa Tengah | 5944 klg/ 247 dos |

*Sumber : data primer yang diolah 2023*

Pada tahun 2023 rendangmu mendapatkan dana dari shohibul qurban sebesar Rp. 245.400.000. Pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pembagian rendangmu di setiap daerah berbeda-beda jumlahnya, tergantung seberapa banyak yang membutuhkan di daerah tersebut. Pada tahun 2022 Lazismu membagikan rendangmu sebanyak 6.910 klg/ 288 dos. Sedangkan pada tahun 2023 Lazismu membagikan rendangmu sebanyak 7.457 klg/348 dos yang diterima pada tanggal 19 September 2023. Program acara serah terima rendang kaleng dari Lazismu Semarang yang disalurkan kepada korban bencana alam serta sebagai logistik untuk para relawan. Semakin tahun program pembagian rendangmu semakin meningkat jumlahnya.

*tabel 4.3 data kornetmu 2023*

| No | Tanggal    | Nama               | Jumlah Barang |
|----|------------|--------------------|---------------|
| 1  | 25/10/2023 | KL Rs Roemani      | 24 klg/ 1 dos |
| 2  | 29/10/2023 | KL Banyumanik      | 24 klg/ 1 dos |
| 3  | 30/10/2023 | Kantor Daerah      | 48 klg/ 2 dos |
| 4  | 1/11/2023  | KL Ngaliyan        | 24 klg/ 1 dos |
| 5  | 2/11/2023  | KL Pedurungan      | 48 klg/ 2 dos |
| 6  | 3/11/2023  | KL Semarang Tengah | 24 klg/ 1 dos |
| 7  | 10/11/2023 | KL Semarang Barat  | 24 klg/ 1 dos |
| 8  | 24/11/2023 | KL Gunung Pati 2   | 55 klg/ 2 dos |
| 9  | 24/11/2023 | KL Gajah Mungkur   | 24 klg/ 1 dos |
| 10 | 25/11/2023 | KL Genuk           | 24 klg/ 1 dos |
| 11 | 25/11/2023 | KL Semarang Sel    | 72 klg/ 3 dos |

*Sumber : data primer Lazismu Semarang*

Tabel diatas merupakan data pembagian kornetmu pada tahun 2023. Pendistribusian Rendangmu utamanya dibagikan 2-3 bulan setelah Idul Adha karena melalui proses masak terlebih dahulu. Setelah rendangmu siap disajikan, kemudian baru didistribusikan. Untuk pembagiannya melalui wakil penerima yang diserahkan kepada kelompok kecamatan atau bisa diserahkan langsung untuk perorang. Pendistribusian rendang di Lazismu semakin tahun semakin meningkat karena banyaknya shohibul qurban. Hal itu disebabkan karena berqurban di Lazismu sudah tersertifikasi halal dan sesuai syariat Islam. Selain itu, Lazismu juga mendistribusikannya hingga pelosok negeri sehingga bisa membantu meningkatkan gizi bagi korban bencana, anak yatim dan kaum dhuafa.

Penegasan di atas sesuai dengan dugaan Ngargono dari LP2K Kota Semarang bahwa pemerintah telah memulai mengeluarkan pedoman baru dalam memberikan penegasan halal dan sehat terhadap kambing atau sapi yang akan dijadikan sebagai hewan qurban pada saat Idul Adha. Sertifikat ini diharapkan bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi individu (pelanggan) yang akan mengkonsumsi hewan qurban. Hewan qurban yang sudah berikan label halal haruslah hewan yang benar-benar sehat, terbebas dari penyakit sapi gila, antraks atau yang lain.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Medy selaku divisi pendayagunaan dan distribusi Lazismu Semarang, pada tanggal 07 September 2023 pukul 13.10 WIB, menyatakan sebagai berikut:

*“Selain dibagikan kepada korban bencana, rendangmu boleh dibagikan kepada non muslim yang membutuhkan karena korban bencana alam tidak mengenal sara sehingga siapapun bisa terdampak”*

Distribusi daging kurban tidak hanya terbatas pada umat Islam saja, terutama dimaksudkan untuk dibagikan kepada orang miskin dan bahkan tetangga non-Muslim. Beberapa ulama bahkan menyarankan agar tetangga yang berkecukupan juga bisa menerima sebagian dari daging kurban. Bahkan di kalangan ulama dan pemuka agama adalah diperbolehkannya berbagi daging kurban dengan non-Muslim. Menurut laman Halal MUI, membagi hewan kurban terhadap non-Muslim masih dalam batas sahnya karena hewan tersebut sama statusnya dengan hadiah atau sedekah. Di sisi lain, MUI menegaskan tidak ada bukti yang mendukung

---

<sup>100</sup> <https://www.nu.or.id/warta/diusulkan-ada-serifikasi-sehat-untuk-hewan-qurban-3YmC1> diakses pada 15 November 2023

pendapat yang melarang berbagi hewan kurban dengan non-Muslim.<sup>101</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah QS. Al Mumtahanah ayat ke-8 yang bunyinya :

لَا يَنْهَىكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya : “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.” (QS. Al-Mumtahanah, 60: 8).<sup>102</sup>

Dibolehkan memberikan sebagian hewan kurban untuk non-Muslim atau orang kafir, sebab status hewan kurban itu setara dengan memberi sedekah atau hadiah yang boleh diberikan kepada orang kafir. Di sisi lain, pendapat yang melarang praktik ini kurang terpercayanya karena tidak memiliki dasar yang kuat. Penyembelihan hewan kurban tidak hanya mempunyai arti penting bagi orang yang melakukan kurban sebagai ibadah, namun juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan kemasyarakatan.<sup>103</sup> Untuk menjaga hubungan yang harmonis di lingkungan, hal ini juga berlaku bagi tetangga kita yang non-Muslim. Oleh karena itu, memberi daging kurban kepada mereka, juga mencegah terjadinya kesenjangan sosial dalam hubungan bertetangga.

Didalam kitab Al-Mughni dikatakan bahwa :

Artinya : “Pasal : dan boleh memberikan makan dari hewan qurban kepada orang kafir. Inilah pandangan yang di kemukakan oleh Al-Hasanul Bashri, Abu Tsaur, dan kelompok rasionalis (ashhabur ra'yi). Imam Malik berkata, “selain mereka (orang kafir) lebih kami sukai.” Menurut Imam Malik dan Al-Laits, makruh memberikan kulit hewan qurban kepada orang nasrani. Sedang menurut kami, itu adalah makanan yang boleh dimakan karenanya boleh memberikan kepada kafir dzimmi sebagaimana semua makanannya.”

Dari penjelasan di atas, sangat beralasan bahwa dalam persoalan hukum pemberian daging qurban kepada non-Muslim, ada dua sentimen. Ada pihak yang tidak memperbolehkan sama sekali dan ada pula masyarakat yang belum mengizinkan dengan syarat tidak bersifat wajib

<sup>101</sup> <https://momsmoney.kontan.co.id/news/bagaimana-hukum-berbagi-daging-kurban-untuk-non-muslim-halal-atau-haram> diakses pada 15 Desember 2023

<sup>102</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/60> diakses pada 15 Desember 2023

<sup>103</sup> <https://halalmui.org/bolehkah-membagikan-daging-kurban-untuk-non-muslim/> diakses pada 15 Desember 2023

dan penerimanya bukan kafir harbi.<sup>104</sup> Tetapi di Lazismu sangat memperbolehkan pembagian daging qurban kepada non muslim.

Ada beberapa anggapan mengenai pembagian daging kurban. Menurut mazhab Hanafi dan Hambali, sunnahnya mengatur bahwa sepertiga dari hewan kurban harus disumbangkan, sepertiganya kepada fakir miskin, dan sepertiga lagi kepada orang yang berqurban. Mazhab Syafi'i menerima bahwa pada dasarnya, hewan qurban itu diberikan kepada orang-orang yang tidak mampu dan yang membutuhkan. Bagi orang yang berqurban lebih baik mengambil secukupnya. Sedangkan mazhab Maliki berpendapat, orang yang berqurban mempunyai hak untuk membagikan dagingnya kepada siapa saja yang dia suka, memberikannya untuk tujuan mulia dan dihadiahkan semaunya. Oleh karena itu, aliran pemikiran ini berpendapat bahwa proporsi hewan kurban yang dibagikan tidak dapat kadarnya.<sup>105</sup>

### C. Biaya pengolahan rendang dan kornet

Qurban secara syar'i sudah dilaksanakan oleh umat Islam sesuai tuntunannya. Dalam proses pemberdayaan masyarakat di Lazismu, Qurban selain sebagai ritual ibadah, juga di ikuti dengan pengembangan manfaat. Itulah yang biasa di istilahkan program. Sebagai ibadah tetap dilaksanakan berdasarkan qaidah syar'i, mulai dari persyaratan hewan, sohibul qurban, tatacara dan waktu penyembelihan. Program lebih berkonsentrasi pada pengembangan manfaat dari hasil ibadah qurban itu. Fokus dari program qurban adalah rendangmu, dimana kemanfaatannya sudah di rasakan, untuk bantuan bencana, untuk ketahanan pangan, selain untuk sohibul qurban sendiri yang tetap berhak mendapatkan 1/3 dari produk yang di hasilkan.

Distribusi qurban warga Muhammadiyah sebagian di salurkan jauh keluar negeri, sebagai wujud kepedulian terhadap bencana kemanusiaan internasional. Penyaluran di tujukan ke tiga titik kritis rawan bencana kemanusiaan di Palestina, Yaman dan Myanmar- Rohingya. Selain itu juga bernilai strategis menembus jalan Lazismu menjadi NGO kelas dunia. Selain rendangmu dan distribusi internasional, pemberdayaan lokal tetap di laksanakan. Nilainya lebih mendominasi, karena akar pengembangan program berasal dari sini. Pengembangan cabang masih di perlukan, pengembangan ranting perlu di galakkan, pengembangan amal usaha selalu di dorong. Semakin banyak titik pengembangan di lakukan, semakin luas jangkauan pemberdayaan, dan semakin banyak manfaat yang di hasilkan.

---

<sup>104</sup> Alwi Musa Muzaiyin, *Analisis Pendistribusian Daging Qurban Bagi Masyarakat Muslim Dan Non-Muslim Ditinjau Dari Fikih*, Qawanin, Vol. 7, No. 1, 2023.

<sup>105</sup> Febry Rudiantara, Haiyin Lana Lazulfa, Wahyudin Darmalaksana, "Syariat Penyembelihan dan Pendistribusian Daging Kurban dalam Tafsir Fiqih Imam Syafi'i: Studi Kasus di Indonesia", The 3rd Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies, Gunung Djati Conference Series, Volume 9 (2022)

Program Qurban yang di laksanakan oleh Lazismu Kota Semarang 2020, sekaligus simbolis penyerahan produk hasil olahan daging qurban, rendangmu. Untuk tahun 2021 dari sisi nominal jumlah perolehan qurban, Kota Semarang menduduki rangking ke 3 se Jawa Tengah, dengan total nilai sebesar 1,8 milyar rupiah. Jumlah itu berasal dari qurban internasional sebesar 46,9 juta, rendangmu sebesar 369 juta dan qurban untuk pemberdayaan lokal senilai 1,4 milyar. Tahun 2022 Rp. 3.235.345.000, yang mana Rendangmmu mendapatkan Rp. 297.245.000. Sedangkan untuk 2023 mendapatkan dana dari shohibul qurban sejumlah Rp. 4.575.650.000 dan rendangnya sejumlah Rp. 245.400.000 dibagi 50.000 untuk perkalengnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

## 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka bisa dibuat suatu simpulan bahwa:

- a. Rendangmu merupakan program paling favorit dari pada beberapa program lainnya dari Lazismu. Selain praktis untuk dibagikan, rendangmu juga merupakan salah satu sumber pangan yang dapat bertahan cukup lama yaitu sampai 2 tahun. Penyedap masakan rendang yang kaya akan rasa mempunyai sifat desinfektan yang berguna sebagai bahan tambahan pada umumnya. Maka rendang menjadi salah satu pilihan agar manfaat qurban bisa semakin meluas. Karena dikemas dalam kaleng, rendangmu Lazismu bisa bertahan lama dan membantu lebih banyak penerima kurban. Tidak perlu khawatir karena rendangmu ini sudah tersertifikasi halalnya sehingga aman dikonsumsi. Daging kurban yang dijadikan kemasan tersebut tidak boleh dibagikan sembarangan, melainkan untuk anak-anak yatim, kaum dhuafa serta korban yang terdampak bencana alam.
- b. Proses pemotongan daging sapi segar kurban dalam bentuk dadu, sebelum diolah daging kurban dibekukan (*cold storage*) terlebih dahulu, kemudian pemotongan daging kurban dan pencampuran daging qurban dengan bumbu penyedap dan rasa pilihan. Setelah itu, daging qurban siap dimasak dan melalui proses *screening* dengan tujuan mendeteksi logam atau benda di luar adonan. Selanjutnya proses pengalengan adonan dengan menakar akurasi berat bersih timbangan dan menakar komposisi kepadatan daging hingga menyelesaikan proses packing kemasan. Setelah proses masak, daging kemasan yang sudah diisi masuk kedalam mesin pemanas. Sebelum pemasangan stiker atau label kemasan, kaleng rendangmu dicuci dengan mesin dan menyeleksi hasil yang gagal produksi. Rendang yang sudah melalui proses sterilisasi kemudian diinkubasi selama 14 hari. Setelah semua sudah dipasang stiker kemudian pengemasan dalam kardus rendangmu siap di packing dan siap didistribusikan.
- c. Rendangmu didistribusikan kepada pequrban dan juga masyarakat korban bencana. Untuk pequrban mendapatkan hak 1/3 bagian dari hasil qurban dan sisanya untuk penerima manfaat atau tasyaruf lainnya sesuai dengan kebutuhan atau permohonan bantuan makanan. Pendistribusian hewan qurban dimulai dari first in first out, yaitu masuk gudang Lazismu lebih awal keluar gudang Lazismu lebih awal, kemudian penyaluran bersama dengan kantor layanan. Rendang dan kornet Lazismu menjadi alternatif untuk kesediaan bahan pangan yang jangkauanya sangat lama karena dagingnya dikemas dalam bentuk kaleng.

## 2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, maka saran yang diberikan penulis:

- a. Untuk Lazismu :
  - a. Lazismu bisa memiliki lebih banyak staff/karyawan agar bisa lebih mempromosikan produknya.
  - b. Lazismu dapat lebih aktif melakukan sosialisasi kepada warga, khususnya warga Muhammadiyah agar dapat lebih mengenal produk-produk Lazismu.
  - c. Meningkatkan pengelolaan rendang dan kornet agar kedua produk tersebut agar shohibul qurban tertarik untuk berqurban di Lazismu
  - d. Mempromosikan kornetmu lebih dalam lagi supaya bisa jadi seperti rendangmu.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan teori maupun metodologi yang berbeda serta lebih mendalam analisisnya karena penelitian saya masih banyak kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Slistyaningsih Dhiyah, *Agribisnis, Teknologi dan Tujuan Pembangunan ke 12 (Studi Kasus Penjualan Produk Makanan Merk Kernet Sapi Pronas)*, Pengantar Ilmu Pertanian, UTP Surakarta, Desember 2022
- Arikunto Suharsimi. *pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988)
- Aris Tri Haryanto & Sumiati, *Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungan komunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Ngawi*, Ji@P Vol. 4 No. 1 Januari-Juli 2017
- Ash-Shiddieqy Hasbi, *Tuntunan Qurban*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009)
- Assauri Sofjan. "Manajemen Pemasaran", Rajawali Press, Jakarta 2004
- B. Milles Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2014).
- Cantika Rita, Arif Rahman, and Herman, 'Strategi Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah Dalam Mencadapatkan Kepercayaan Muzakki', Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 2.2 (2017)
- Dini Marmansari dan Alfinus, "Penerapan Aspek Higienis Daging pada Penyembelihan Hewan Qurban di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan".
- Fadli Ainur Mansururi, Achmad Fauzi, Dahlan Fanani, *Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Meningkatkan Penjualan*, (Universitas Brawijaya Malang) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) VOL. 7 No. 1 Januari 2014
- Fattah Nanang. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara, 2004 hal. 1
- Fatwa DSN-MUI, "Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 37/DSN-MUI/IV/2019 tentang Pengawetan dan Pendistribusian Daging Kurban Dalam Bentuk Olah-an" (2019)
- Fitriani Febri Iswara Nur. "Pendistribusian Daging Hewan Kurban Di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura (Perspektif Madzab Syafi'i)". 2019
- Fitriani Yasifa, *Model Pengelolaan Dana Filantropi Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah (Lks) (Studi*
- Halwa Hayatika Aftina, Muhammad Iqbal fasa, Suharto *Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 2, Juni 2021
- Hariyanto B, *Dinamika Ibadah Kurban Dalam Perkembangan Hukum Islam Modern*, UPBJJ Universitas Terbuka Bengkulu, MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi dan Keagamaan Volume 5, No. 2, 2018
- Hasil wawancara Bapak Kurniawan div. fundraising dan kerja sama Lazismu Semarang

Hasil wawancara Bapak Medy selaku div. pendayagunaan dan distribusi Lazismu Semarang

<https://cimahikota.go.id/berita/detail/77906-menjelang-idul-adha,-harga-daging-sapi-naik>

diakses pada 19 Januari 2024

<http://Lazismudiy.or.id> diakses pada 15 November 2023

[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Siapkan\\_Daging\\_Kurban\\_Kemasan\\_Kaleng\\_Pada\\_Hari\\_Raya\\_Idul\\_Adha/837](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Siapkan_Daging_Kurban_Kemasan_Kaleng_Pada_Hari_Raya_Idul_Adha/837)

<https://halalmui.org/bolehkah-membagikan-daging-kurban-untuk-non-muslim/> diakses pada 15 Desember 2023

<https://indonesiabaik.id/infografis/ketersediaan-hewan-kurban-tahun-ke-tahun> diakses pada 19 Januari 2024

<https://info.lazismujatim.org/3-pilar-program/> diakses pada 15 November 2023

<https://info.lazismujatim.org/program-utama-tahun-2019/> diakses pada 15 November 2023

<https://info.lazismujatim.org/proses-produksi-qurban-kemasan/> diakses pada 07 September 2023

<https://info.lazismujatim.org/rendangmu-dan-kornetmu/> diakses pada 02 Oktober 2023

<https://lazismu.org/endtb> diakses pada 15 November 2023

<https://Lazismu.org/indonesia-siaga> diakses pada 26 September 2023

<https://lazismu.org/qurbanmu> diakses pada 15 November 2023

<https://lazismu.org/saum> diakses pada 15 November 2023

<https://lazismu.org/view/latar-belakang/> diakses pada 24 September 2023

<https://Lazismu.org/view/mengapa-rendangmu> diakses pada 02 Oktober 2023

<https://lazismu.org/view/rendangmu-solusi-lazismu-untuk-cegah-stunting> diakses pada 13 Desember 2023

<https://lazismu.umg.ac.id/index.php/qurban/> diakses pada 02 oktober 2023

<https://Lazismucilacap.org/> diakses pada 26 September 2023

<https://lazismucilacap.org/pilar-dakwah/> diakses pada 15 November 2023

<https://lazismucilacap.org/pilar-sosial-kemanusiaan/> diakses pada 26 September 2023

<https://lazismudiy.or.id/campaign/pemberdayaan-umkm> diakses pada 15 November 2023

<https://Lazismukotayogyakarta.org/> diakses pada 26 September 2023

<https://lazismukotayogyakarta.org/pilar-kemanusiaan/> diakses pada 26 September 2023

<https://Lazismupeduli.id/rendangmu/> diakses pada 14 September 2023

<https://lazismupeduli.id/visi-misi/> diakses pada 24 September 2023

<https://momsmoney.kontan.co.id/news/bagaimana-hukum-berbagi-daging-kurban-untuk-non-muslim-halal-atauharam> diakses pada 15 Desember 2023

<https://muhammadiyah.or.id/> diakses pada tanggal 13 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/> diakses pada 02 Oktober 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/> diakses pada 02 Oktober 2023

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/60> diakses pada 15 Desember 2023

<https://www.nu.or.id/warta/diusulkan-ada-serifikasi-sehat-untuk-hewan-qurban-3YmC1> diakses pada 15 November 2023

Idri. *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 128

Ka-nga Muhammadrodee dkk, *Hukum Distribusi Daging Qurban Kepada Non-Muslim Menurut Pandangan Majelis Agama Islam Provinsi Pattani Thailand Selatan*, Jurnal Diskursus Islam Volume 04 Nomor 2, 2016

*Kasus Pada Kjks Bmt Marhamah Wonosobo*, Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah Volume 3, No.1, April 2022

Khaatimah Husnul dan Restu Wibawa. *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 2 Edisi Oktober 2017

M. Herujito Yayat. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 11

M. Herujito Yayat. *Dasar-Dasar Manajemen*. 53

Mansururi Fadli Ainur, Achmad Fauzi, Dahlan Fanani *Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Meningkatkan Penjualan*, (Universitas Brawijaya Malang) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 7 No. 1 Januari 2014

Martoyo Susilo. *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta : BPFE, 1998). Hal. 89

Martoyo Susilo. *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*, 116

Martoyo Susilo. *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan*, 117.

Mohamad Trio Febriyanto dan Debby Arisandi, “Pemanfaatan Digital Marketing bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Era Masyarakat Ekonomi Asean,” JMD: Jurnal Manajemen Dewantara 1, no. 2 (2018)

Mujahidin Akhmad. Op.Cit, h.100

- Mulka Sry Reski, *Studi Tentang Pengelolaan Pegawai Honorer Pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3 No.1, 2015.
- Muzaiyin Alwi Musa, *Analisis Pendistribusian Daging Qurban Bagi Masyarakat Muslim Dan Non-Muslim Ditinjau Dari Fikih*, Qawanin, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Nawawi, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Pustaka Media Group 2014, h.78
- Nugroho, *Good Governance*. Mandar Maju. Bandung. 2003 hal 119
- Nulhakim Beni, Kusnadi, Wahyudin. *Alur Proses Sarana Penjualan di PT. Pupuk Kujang Cikampek* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No.8, Desember 2021
- Nurhasanah Siti dkk, *Penanganan Daging Kurban Menjadi Daging Potong Segar Dan Beku Di Pd Salimah Sumedang Pada Masa Pandemi Covid-19*, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 4, No. 5, November 2020
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011
- Ramaida Lutfiah Putri. "Distribusi Hewan Qurban Dalam Fatwa Mui Nomor 37 Tahun 2019 Menurut Pandangan Ulama Mazhab"
- Ridwan Muh. "Analisis Pengelolaan Dana Zakat Lazismu dan Strategi Mengentaskan Kemiskinan di Kota Makassar" Ridwan (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
- Sabiq Al-Sayyid, *Fiqh Sunnah 5*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009
- Said Muh. *pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), cet. Pertama, h. 91
- Said Muh. *pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), cet. Pertama, h. 91
- Salam Zunaidi. "Pengelolaan Produk, Merek, dan Pengemasan Kernet Superqurban Pada Rumah Zakat Indonesia".2010.
- Santoso Harits, *Pengelolaan Daging Kurban Perspektif Fikih Kurban Studi di Lazismu Surabaya Jawa Timur*, skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)
- Siyoto Sandu, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67
- Slistyaningsih Dhiyah Agustin, *Agribisnis, Teknologi dan Tujuan Pembangunan ke 12 (Studi Kasus Penjualan Produk Makanan Merk Kernet Sapi Pronas)*, Pengantar Ilmu Pertanian, UTP Surakarta, Desember 2022
- Soekartawi, "Pengantar Agroindustri" Edisi 1, Cetakan 2, PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta 2001
- Soekartawi, "Pengantar Agroindustri" Edisi 1, Cetakan 2, PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta 2001
- Sofjan Assauri, "Manajemen Pemasaran", Rajawali Press, Jakarta 2004

- Sry Reski Mulka. *Studi Tentang Pengelolaan Pegawai Honorer Pada Pemerintah Daerah Kota Samarinda*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3 No.1, 2015.
- Suharsimi, *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993) hal.31
- Suharsimi. *Managemen Pengejaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cita 1993) hal.31
- Sule Erni Tisnawati, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGoup, 2009) hal. 6.
- Sumiati & Aris Tri Haryanto. *Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkanpendapatan Asli Daerah Pada Dinas Perhubungankomunikasi Dan Informatika Di Kabupaten Ngawi*, Ji@P Vol. 4 No. 1 Januari-Juli 2017
- Surya Ade. T, *Antisipasi Kelangkaan Dan Lonjakan Harga Bahan Pokok Menjelang Dan Selama Bulan Ramadan 2022*, Vol. XIV, No. 6/II/Puslit/Maret/2022
- Syafarudin dan Irwa Nasution, *Maajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quatum Teaching, 2005)
- Syafri Sofyan. *Manajemen Kontempore*. 283
- Syafrin Sofyan. *Manajemen Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996). 282.
- Syahrial dan Herdayati, *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*
- Tisnawati Sule Erni, Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana MediaGoup, 2009) hal. 6.
- Tjiptono Fady. “*Strategi Pemasaran*”, Edisi Pertama, Andi Ofset, Yogyakarta 2001
- Trimulato dkk, “*Optimalisasi Filantropi Islam Untuk Pengembangan UMKM Di LAZISMU Kota Parepare*”, Al Amwal, 3.1 (2020)
- Viphindrartin Sebastian dkk, “*Strategi Pengembangan Tabungan Qurban Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember*”. 2022
- Wathan Hubbul. “*Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban Di Rumah Zakat Medan Sumatera Utara*”.2017
- Wibawanthi Annisa dan Mohammad Ridwan. *Analisis Progam dan pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon*. Jurnal Indonesia Sosial Sains. Vol.1 No. 1 2020.
- Winarso Aji, Dodi Darmakusuma, Maxs Urias E. Sanam, “*Praktik Higiene Daging Dalam Penyembelihan Hewan Qurban Di Kota Kupang*”
- Yani, Ahmad. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, Rajawali Pers. Jakarta.2009

# LAMPIRAN

## **Pedoman Wawancara**

### **Pertanyaan Utama**

1. Apa program yang menjadi favorit di Lazismu?
2. Apa yang mendasari Lazismu menjadikan rendang dan kornet sebagai daging kemasan?
3. Mengapa Lazismu menjadikan rendang dan kornet sebagai daging yang dibagikan?
4. Apa alasan Lazismu memilih rendang dan kornet sebagai daging yang dibagikan?
5. Mengapa harus menjadikannya sebagai kemasan? Mengapa tidak dibagikan secara langsung setelah penyembelihan hewan kurban?
6. Daging kemasan rendangmu dan kornetmu bertahan berapa lama?
7. Apakah daging kemasan rendangmu dan kornetmu sudah sertifikasi halal?
8. Daging kemasan tersebut dibagikan kepada siapa saja?
9. Apakah rendang dan kornet solusi yang tepat untuk menjadikan daging kemasan?
10. Bagaimana pengelolaan rendangmu dan kornetmu di Lazismu?
11. Bagaimana pendistribusian rendangmu dan kornetmu?
12. Rendangmu dan kornetmu didirikan sejak tahun berapa?
13. Siapa penemu rendangmu dan kornetmu?
14. Bagaimana proses pemotongan daging kurban hingga pengemasannya?
15. Pembagian rendang diadakan setiap kapan?
16. Produk rendang yang seperti apa sehingga layak dibagikan dan dikonsumsi 2 tahun?
17. Bagaimana jika suatu saat program rendangmu tidak berkembang?
18. Bagaimana hambatan yang sudah dilalui Lazismu dalam menjalankan semua programnya? termasuk program rendangmu?
19. Rencana apa yang dilakukan Lazismu dalam meningkatkan program rendangmu?

### **Pertanyaan Pengembang**

3. Dari beberapa program diatas, program Lazismu apa yang tidak berjalan sesuai rencana?
4. Program Lazismu apa saja yang berjalan sampai sekarang? Dan apakah program tersebut berjalan sesuai rencana?
5. Bagaimana solusi kedepannya program-program Lazismu agar dapat berjalan sesuai rencana?
4. Pembagian dagingnya berapa kemasan untuk perorang?

5. Apakah boleh daging tersebut dibagikan kepada non muslim?
6. Siapa saja pihak yang terkait dalam pengelolaan rendang dan kornet?
7. Apakah pabrik pengolahan rendang dan kornet itu ditempat yang sama?
8. Pengolahan dan pengemasan ditangani oleh siapa?
9. Mengapa pembagiannya tidak secara bersamaan dalam satu waktu?
10. Pengolahan rendang dan kornet membutuhkan waktu berapa lama?
11. Bagaimana proses pengemasannya hingga menjadi bentuk kaleng?
12. Setiap tahunnya Lazismu mengqurbankan berapa ekor sapi?
13. Perkaleng rendang dan kornet isinya berapa gram?
14. Apakah produk rendangmu selalu laku?
15. Apakah pembagiannya disalurkan ke wakil penerima atau langsung diserahkan ke masing-masing yang membutuhkan?



*foto wawancara dengan Bapak Medy selaku divisi pendayagunaan & distribusi  
Lazismu Semarang pada 07 September 2023*



*foto wawancara dengan Bapak Medy selaku divisi pendayagunaan & distribusi  
Lazismu Semarang pada 07 September 2023*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Vidia Astutik Nur Kholifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 03 Januari 2022  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jompong, Sumber, Kradenan, Blora

### **Riwayat Pendidikan**

1. Mi Bustanut Tholibin Jompong Blora : 2013
2. Mts Hasyim Asy'ari Jompong, Blora : 2016
3. Ma Asy-Syakur Nglingi, Bojonegoro : 2019
4. Uin Walisongo Semarang : 2024

Semarang, 21 Desember 2023

Deklarator

**Vidia Astutik Nur Kholifah**

NIM : 1905026053